

PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian –
dengan Informasi Tambahan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10

Lampiran

INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	I.6

Laporan Auditor Independen

No. 00623/2.1090/AU.1/10/0155-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multiartha Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
No. Izin Akuntan Publik No. AP.0155

31 Maret 2020



sinarmas multiartha

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama | : | Doddy Susanto |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Pulau Matahari II.AG/19 , Rt. 016
Rw.009
Kembangan Utara Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon | : | (012) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Kurniawan Udjaja |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw.14,
Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,
Tangerang |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2020






Doddy Susanto
Direktur Utama

Kurniawan Udjaja
Direktur

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
Kas dan Bank	4	3.563.777	3.980.657
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	5	108.665	489.812
Investasi Jangka Pendek	6		
Pihak berelasi		36.774.801	34.427.823
Pihak ketiga		18.105.101	24.859.161
Cadangan kerugian penurunan nilai		(19.972)	(39.462)
Jumlah - bersih		54.859.930	59.247.522
Piutang Pembiayaan Multiguna	7		
Pihak ketiga		3.569.141	2.275.835
Pendapatan yang belum diakui		(741.639)	(479.794)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(44.161)	(60.232)
Jumlah - bersih		2.783.341	1.735.809
Piutang Sewa Pembiayaan	8		
Pihak ketiga		978	2.654
Nilai residu yang terjamin		443	443
Penghasilan pembiayaan tangguhan		(56)	(359)
Simpanan jaminan		(443)	(443)
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
Jumlah - bersih		922	2.295
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	9		
Pihak berelasi		-	80.000
Pihak ketiga		4.113.409	4.380.955
Cadangan kerugian penurunan nilai		(116.873)	(45.122)
Jumlah - bersih		3.996.536	4.415.833
Piutang Premi dan Reasuransi	10		
Pihak berelasi		68.403	29.735
Pihak ketiga		1.052.195	933.231
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.548)	(2.137)
Jumlah - bersih		1.118.050	960.829
Kredit	11		
Pihak berelasi		10.676	25.729
Pihak ketiga		22.486.576	19.818.913
Jumlah		22.497.252	19.844.642
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.182.755)	(630.586)
Jumlah - bersih		21.314.497	19.214.056
Tagihan Akseptasi	12		
Pihak ketiga		385.012	352.257
Cadangan kerugian penurunan nilai		(119.800)	(109.007)
Jumlah - bersih		265.212	243.250
Aset Ijarah	13		
Biaya perolehan		796.159	670.323
Akumulasi penyusutan		(168.136)	(46.547)
Nilai tercatat		628.023	623.776

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang Perusahaan Efek	14		
Pihak berelasi		40.727	24.925
Pihak ketiga		462.910	1.033.988
Jumlah		<u>503.637</u>	<u>1.058.913</u>
Piutang Lain-lain	15		
Pihak berelasi		102.320	58.418
Pihak ketiga		804.227	1.183.315
Cadangan kerugian penurunan nilai		(21)	(24)
Jumlah - bersih		<u>906.526</u>	<u>1.241.709</u>
Aset Reasuransi	16	<u>1.785.782</u>	<u>1.688.695</u>
Investasi Dalam Saham	17	3.004.588	965.224
Cadangan kerugian penurunan nilai		(53.164)	-
Jumlah - bersih		<u>2.951.424</u>	<u>965.224</u>
Properti Investasi	18		
Biaya perolehan		545.000	501.224
Akumulasi penyusutan		(90.637)	(78.547)
Nilai Tercatat		<u>454.363</u>	<u>422.677</u>
Aset Tetap	19		
Biaya perolehan		4.414.667	4.353.621
Akumulasi penyusutan		(1.796.618)	(1.711.053)
Nilai Tercatat		<u>2.618.049</u>	<u>2.642.568</u>
Agunan yang Diambil Alih	20	753.074	507.548
Cadangan kerugian penurunan nilai		(91.786)	(20.534)
Jumlah - bersih		<u>661.288</u>	<u>487.014</u>
Aset Pajak Tangguhan	49	<u>95.211</u>	<u>74.013</u>
Aset Lain-lain	21		
Pihak berelasi		14.055	130.069
Pihak ketiga		996.112	1.038.730
Jumlah		<u>1.010.167</u>	<u>1.168.799</u>
JUMLAH ASET		<u><u>99.625.400</u></u>	<u><u>100.663.451</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	22		
Pihak berelasi		3.319.348	2.797.393
Pihak ketiga		25.592.182	21.659.790
Jumlah		<u>28.911.530</u>	<u>24.457.183</u>
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali	23	<u>236.699</u>	-
Utang Asuransi	24		
Pihak berelasi		211.969	95.663
Pihak ketiga		458.002	709.075
Jumlah		<u>669.971</u>	<u>804.738</u>
Premi Diterima Dimuka	25	<u>1.328.087</u>	1.264.824
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	26	<u>167.745</u>	4.218.915
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2	<u>33.334.815</u>	31.614.008
Liabilitas Kontrak Asuransi	2	<u>108.159</u>	84.745
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	27		
Pihak berelasi		101.172	117.873
Pihak ketiga		3.203.126	2.905.837
Jumlah		<u>3.304.298</u>	<u>3.023.710</u>
Liabilitas Akseptasi	12	<u>265.211</u>	232.456
Utang Perusahaan Efek	28	<u>446.581</u>	1.005.251
Utang Pajak	29	<u>98.609</u>	95.891
Beban Akruai	30	<u>195.530</u>	194.613
Surat Berharga yang Diterbitkan	31	<u>3.483.366</u>	2.382.610
Pinjaman yang Diterima	32	<u>3.140.301</u>	3.090.368
Liabilitas Pajak Tangguhan	49	<u>134.159</u>	114.728
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	48	<u>251.115</u>	332.949
Cadangan Bagi Hasil Peserta		<u>17.705</u>	13.526
Liabilitas Lain-lain	33		
Pihak berelasi		150.598	28.633
Pihak ketiga		1.216.314	2.591.063
Jumlah		<u>1.366.912</u>	<u>2.619.696</u>
Jumlah Liabilitas		<u>77.460.793</u>	<u>75.550.211</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B			
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A sebanyak 142.474.368 saham Seri B masing-masing sebanyak 6.225.190.349 saham	35	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - Bersih	36	1.647.520	1.647.520
Komponen Ekuitas Lainnya	37	352.956	4.972.038
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	39	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>15.657.298</u>	<u>10.691.059</u>
Jumlah		19.784.272	19.437.115
Kepentingan Nonpengendali	34	<u>2.380.335</u>	<u>5.676.125</u>
Jumlah Ekuitas		<u>22.164.607</u>	<u>25.113.240</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>99.625.400</u></u>	<u><u>100.663.451</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	40	24.905.844	27.480.992
Pendapatan bunga dan bagi hasil	41	5.189.912	4.697.965
Keuntungan atas penjualan investasi dalam saham		4.837.140	-
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang diperdagangkan	6	2.576.307	-
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	6	1.679.796	897.413
Pendapatan administrasi dan komisi		1.033.740	617.973
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		-	80.846
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		380.842	318.977
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih		287.587	2.110.882
Penjualan	42	212.149	503.385
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	16	46.982	44.584
Pendapatan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi		31.286	47.736
Pendapatan jasa biro administrasi efek		6.551	5.472
Pendapatan lain-lain	43	731.220	571.043
Jumlah Pendapatan		<u>41.919.356</u>	<u>37.377.268</u>
BEBAN			
Beban <i>underwriting</i> asuransi	44	27.813.355	27.254.273
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih		2.489.643	1.303.694
Beban umum dan administrasi	45	2.186.333	2.020.847
Beban gaji dan tunjangan karyawan		1.982.888	1.895.630
Beban bunga dan bagi hasil	46	1.809.499	1.448.539
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		14.434	-
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang diperdagangkan		-	1.122.499
Beban pokok penjualan		213.190	501.597
Beban lain-lain	47	228.249	183.010
Jumlah Beban		<u>36.737.591</u>	<u>35.730.089</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>5.181.765</u>	<u>1.647.179</u>
BEBAN PAJAK			
Kini	49	95.227	154.145
Tangguhan		15.984	(44.661)
Jumlah		<u>111.211</u>	<u>109.484</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5.070.554</u>	<u>1.537.695</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	48	(20.358)	27.462
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	49	5.089	(5.757)
Jumlah		(15.269)	21.705
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar tersedia untuk dijual	6,37	(1.323.816)	587.271
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	37	406	4.162
PENGHASILAN KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK		<u>(1.338.679)</u>	<u>613.138</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>3.731.875</u>	<u>2.150.833</u>
Laba bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		4.980.086	1.323.454
Kepentingan nonpengendali	34	90.468	214.241
		<u>5.070.554</u>	<u>1.537.695</u>
Penghasilan komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.429.626	2.257.748
Kepentingan nonpengendali		302.249	(106.915)
		<u>3.731.875</u>	<u>2.150.833</u>
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	50		
Dasar		782	208

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk											
Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Komponen Ekuitas Lainnya			Jumlah	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Tersedia untuk Dijual	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali		Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	1.334.891	1.647.520	771.620	(513)	2.815.979	3.587.086	791.607	9.354.450	16.715.554	6.230.753	22.946.307
Penghasilan komprehensif											
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.323.454	1.323.454	214.241	1.537.695
Laba komprehensif lain											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	48	-	-	-	-	-	-	19.523	19.523	2.182	21.705
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar tersedia untuk dijual	-	-	914.065	-	-	914.065	-	-	914.065	(326.794)	587.271
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	-	-	-	706	-	706	-	-	706	3.456	4.162
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	914.065	706	-	914.771	-	1.342.977	2.257.748	(106.915)	2.150.833
Transaksi dengan pemilik											
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	470.181	470.181	-	-	470.181	(470.181)	-
Penambahan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	712.468	712.468
Pembagian dividen tunai	38	-	-	-	-	-	-	(6.368)	(6.368)	-	(6.368)
Dividen entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(690.000)	(690.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	470.181	470.181	-	(6.368)	463.813	(447.713)	16.100
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.334.891	1.647.520	1.685.685	193	3.286.160	4.972.038	791.607	10.691.059	19.437.115	5.676.125	25.113.240

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
	Komponen Ekuitas Lainnya						Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor Bersih	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Tersedia untuk Dijual	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1.334.891	1.647.520	1.685.685	193	3.286.160	4.972.038	791.607	10.691.059	19.437.115	5.676.125	25.113.240
Penghasilan komprehensif											
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	4.980.086	4.980.086	90.468	5.070.554
Laba komprehensif lain											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	48	-	-	-	-	-	-	(13.847)	(13.847)	(1.422)	(15.269)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar tersedia untuk dijual	-	-	(1.536.897)	-	-	(1.536.897)	-	-	(1.536.897)	213.081	(1.323.816)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	-	-	-	284	-	284	-	-	284	122	406
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.536.897)	284	-	(1.536.613)	-	4.966.239	3.429.626	302.249	3.731.875
Transaksi dengan pemilik											
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(194.728)	(194.728)	-	-	(194.728)	194.728	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.600	7.600
Dividen entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(50.000)	(50.000)
Divestasi investasi dalam saham	-	-	-	-	(2.887.741)	(2.887.741)	-	-	(2.887.741)	(3.750.367)	(6.638.108)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	(3.082.469)	(3.082.469)	-	-	(3.082.469)	(3.598.039)	(6.680.508)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.334.891	1.647.520	148.788	477	203.691	352.956	791.607	15.657.298	19.784.272	2.380.335	22.164.607

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	24.868.710	27.777.202
Penerimaan bunga dan bagi hasil	5.214.419	4.569.129
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	381.604	310.350
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	6.398	5.538
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	1.978.428	1.731.712
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(23.397.335)	(21.389.342)
Pembayaran beban usaha	(4.419.576)	(4.305.301)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(1.145.745)	(899.425)
Keuntungan selisih kurs	15.446	24.255
Laba operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	<u>3.502.349</u>	<u>7.824.118</u>
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(7.784.040)	(6.744.485)
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	381.147	(369.048)
Piutang pembiayaan multiguna	(1.256.489)	(404.652)
Piutang sewa pembiayaan	1.336	1.272
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	334.424	(487.992)
Kredit	(4.495.726)	(1.904.424)
Aset Ijarah	(4.247)	(348.998)
Piutang perusahaan efek	554.515	(574.864)
Piutang lain-lain	(316.414)	1.296.253
Agunan yang diambil alih	(245.526)	74.618
Aset lain-lain	(378.132)	(314.373)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	4.454.347	712.515
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	236.699	-
Premi diterima dimuka	63.262	145.553
Utang perusahaan efek	(558.670)	574.623
Utang pajak	27	19.348
Beban akrual	13.824	(45.267)
Bagi hasil peserta	4.179	(50)
Liabilitas lain-lain	(100.067)	24.286
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi sebelum Pajak	<u>(5.593.202)</u>	<u>(521.567)</u>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(86.759)</u>	<u>(229.700)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(5.679.961)</u>	<u>(751.267)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penjualan investasi dalam saham	4.033.396	-
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	53.290	58.714
Hasil penjualan aset tetap	32.260	11.834
Penambahan properti investasi	(2.558)	(265.185)
Pembelian aset tetap	(368.943)	(384.774)
Penambahan investasi dalam saham	<u>(561.184)</u>	<u>(57.589)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>3.186.261</u>	<u>(637.000)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan pinjaman yang diterima	4.162.464	2.678.406
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	1.200.000	900.000
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	7.600	712.468
Pembagian dividen tunai	-	(6.368)
Pembayaran beban bunga pinjaman yang diterima	(644.312)	(534.075)
Pembagian dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(50.000)	(550.000)
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4.109.310)	(2.293.917)
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	<u>(100.000)</u>	<u>(500.000)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>466.442</u>	<u>406.514</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.027.258)</u>	<u>(981.753)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.621.616	10.543.558
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(29.570)</u>	<u>59.811</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>7.564.788</u></u>	<u><u>9.621.616</u></u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	3.563.777	3.980.657
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>4.001.011</u>	<u>5.640.959</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>7.564.788</u></u>	<u><u>9.621.616</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.TH.2009 tanggal 18 Juni 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan di dokumentasikan dalam Akta No.4 tanggal 2 Juni 2017 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0072930.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 Juni 2017.

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Kelompok Usaha dan Domisili

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas Multiartha.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD untuk saham baru seri B sebanyak 10.000.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060 (Catatan 35).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk saham baru seri B yang telah ditukar menjadi saham sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham (Catatan 35).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		
			2019	2018	2019	2018	
Kepemilikan Langsung							
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	0,10%	0,10%	35.182.475	30.914.118
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	59,77%	55,59%	36.559.556	30.748.742
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	-	50,00%	-	15.416.263
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	9.982.356	8.724.506
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	9.107.684	7.169.211
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	1.637.779	2.228.203
PT Reasuransi Nusantara Makmur (RNM)	Jakarta	Reasuransi	2017	1,00%	1,00%	1.168.609	967.212
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	789.062	917.936
PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	66,66%	66,66%	724.287	727.576
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,99%	99,30%	687.023	417.679
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	24,60%	24,60%	889.636	311.845
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,98%	99,98%	373.525	305.598
PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	668.586	160.922
Sinar Mas Insurance (SMI)	Republik Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	8,57%	8,57%	119.800	84.942
PT Sinarmas Ventura (SMV)	Jakarta	Modal Ventura	2019	99,99%	-	51.303	-
PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,80%	99,80%	34.370	32.822
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	50,00%	98,27%	21.392	14.631
PT Arthamas Solusindo (AMS)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	304.850	12.193
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	7.902	8.947
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	5.641	5.618
PT Orientee Mas Sejahtera (OMS)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	-	99,44%	-	4.257
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	4.314	4.143
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99,90%	99,90%	2.298	2.144
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,90%	99,99%	1.406	1.406
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	1.248	1.191
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	918	744
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,99%	99,60%	895	734
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	144	136
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	57	58
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	92,00%	92,00%	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	3,25%	3,25%	36.559.556	30.748.742
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	99,99%	99,99%	35.182.475	30.914.118
PT Reasuransi Nusantara Makmur (melalui PT Asuransi Sinarmas)	Jakarta	Reasuransi	2017	99,00%	99,00%	1.168.609	967.212
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	299.218	340.404
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (melalui PT Sinar Mas Multifinance dan PT Sinar Mas Gunita)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	75,38%	75,38%	889.636	311.845
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	30.365	30.903
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	63.497	65.061
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,42%	91,36%	119.800	84.942
Nanjing Sinar Mas & ZJin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	13.384	12.814
PT Techno Mandiri Utama (TMU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	1.894	2.050
PT Techno Karya Utama (TKU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	1.122	1.440
PT Toko Onderdil (TO) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	65,00%	65,00%	10.765	26.792
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI) (melalui PT Arthamas Solusindo)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	1,73%	1,73%	21.392	14.631

Berikut ini adalah rincian Entitas Bertujuan Khusus (EBK) yang dikonsolidasikan melalui AJSM, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2018. AJSM tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019:

	Tahun beroperasi secara komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi
RD RHB Smile Fixed Income Fund	2014	473.127
RD BNP Paribas Maxi Obligasi	2014	372.604
RD SAM Cendrawasih Fund	2014	331.759
MNC Dana Pendapatan Tetap II	2016	26.498
RD Pratama Dana Optimum Saham	2017	213.251
RD Terproteksi (RT) :		
RHB Capital Protected Fund 27	2014	109.806
Batavia C Optima 74	2014	197.423
Pratama Terproteksi I	2014	206.424
Sucorinvest Proteksi 14	2015	101.173
MNC Dana Terproteksi IX	2016	222.057
Syailendra Capital Protected Fund 12	2016	217.708
HPAM Smart Protected IV	2015	227.894
Syailendra Capital Protected Fund 7	2015	222.454
Victoria 1	2016	219.607
SAM Dana Obligasi Terproteksi III	2016	211.843
Premier Proteksi IX	2016	209.224

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tahun beroperasi secara komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi
RD Terproteksi (RT) :		
Cipta Proteksi Dinamis 1	2016	216.121
CIMB-Principal CPF XIX	2016	207.450
Trimegah Terproteksi 3	2016	208.246
Syailendra Capital Protected Fund 11	2015	100.451
Insight Terproteksi 18	2017	283.710
Insight Terproteksi 16	2017	231.315
Suconrivest Proteksi 13	2017	220.721
MNC Dana Terproteksi XVII	2017	196.328
SAM Dana Obligasi Terproteksi V	2017	122.609
Cipta Proteksi IV	2017	111.897
Insight Terproteksi 11	2017	100.943
Syailendra Capital Protected Fund 12	2017	203.348
Insight Terproteksi 34	2018	220.991
MNC Terproteksi 24	2018	218.146
SAM Obligasi Terproteksi 8	2018	153.208
MNC Dana Terproteksi 30	2018	104.533
Insight terproteksi Syariah V	2018	43.314

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019			
Nama	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	37,29	2.123.357	2.518
PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)	50,00	9.031	665
2018			
Nama	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	50,00	3.547.470	185.374
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	41,17	1.872.441	20.780

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018	
	BS	DPI	AJSM	BS
Jumlah aset	36.559.556	21.392	15.554.685	30.748.742
Jumlah liabilitas	30.485.093	3.331	8.348.221	25.892.322
Jumlah ekuitas	6.074.463	18.061	7.206.464	4.856.420

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018:

	2019		2018	
	BS	DPI	AJSM	BS
Pendapatan	4.236.783	24.710	5.094.071	2.830.349
Laba sebelum pajak	81.893	1.983	337.944	75.863
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	131.736	1.329	(106.432)	12.236
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	2.518	665	187.339	20.780

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2019 dan 2018:

	2019		2018	
	BS	DPI	AJSM	BS
Operasi	(1.212.141)	1.022	(29.647)	(950.257)
Investasi	(239.975)	-	893.226	(187.899)
Pendanaan	1.000.000	7.600	(1.100.000)	-
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(452.116)	8.622	(236.421)	(1.138.156)

PT Dasar Dana Pinjaman (PDP)

Pada bulan Juli 2018, ITOCHU Corporation melakukan pembelian saham PDP sebanyak 2.501 lembar saham sebesar Rp 705.250 atau setara dengan 33,34%, serta Perusahaan membeli saham sebanyak 1 lembar saham dari PT Sinarmas Sekuritas, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP sebesar 66,67%.

PDP telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Surat OJK No. KEP-49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.

PT Orientee Mas Sejahtera (OMS)

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada OMS sebesar Rp 1.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada OMS dari 99,02% menjadi 99,18%.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada OMS sebesar Rp 2.900 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada OMS dari 99,18% menjadi 99,44%.

Pada bulan Januari 2019, OMS menerbitkan 51.000 saham baru kepada Orientee Mas Holding Limited dengan nilai sebesar Rp 51.000 juta, dan Perusahaan tidak melakukan setoran modal kepada OMS, sehingga menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan dari 99,44% menjadi 15%, sehingga sejak saat itu laporan keuangan OMS tidak dikonsolidasikan lagi ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada DPI sebesar Rp 2.500 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada DPI dari 55,00% menjadi 98,27%.

Pada bulan Januari 2019, DPI menerbitkan saham baru sebanyak 12.600 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.600. Saham baru tersebut diambil oleh Singapore Surmount International Pte. Ltd. dengan nilai sebesar Rp 7.600 dan Perusahaan sebesar Rp 5.000. Disamping itu, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham DPI milik PT Arthamas Solusindo sebanyak 45 lembar saham atau sebesar Rp 45. Dengan penambahan modal dan pengambilalihan saham dari PT Arthamas Solusindo, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada DPI menurun dari 98,27% menjadi 50%.

PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 50.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,97% menjadi 99,98%.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 100.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,98% menjadi 99,99%.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2019, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 59,77%, sedangkan persentase kepemilikan SU terdilusi menjadi 2,94% pada tanggal 31 Desember 2019. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

Selama tahun 2018, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi 55,59%, sedangkan persentase kepemilikan SU meningkat menjadi 3,24% pada tanggal 31 Desember 2018. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989.

Pada tahun 2018, AJSM telah membagikan kas dividen sebesar Rp 1.380.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

Pada tahun 2019, AJSM telah membagikan kas dividen sebesar Rp 50.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

Pada tanggal 28 Juni 2019, AJSM mendapat pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2019 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka. Penawaran umum perdana saham AJSM dilakukan dengan menjual saham biasa atas nama Perusahaan sebanyak 393.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh). Dengan penawaran umum perdana saham AJSM ini, Perusahaan hanya memiliki 131.250.000 saham atau sebesar 12,50% kepemilikan saham AJSM, sehingga sejak saat itu, laporan keuangan AJSM tidak dikonsolidasikan lagi ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, namun dicatat sebagai investasi dalam saham menggunakan metode biaya.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada tahun 2018, ASM telah membagikan kas dividen sebesar Rp 120.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

Pada tahun 2019, ASM telah membagikan kas dividen sebesar Rp 180.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

Pada bulan September 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada SMF sebesar Rp 40.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SMF dari 99,99% menjadi 99,99%.

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (d/h PT Asuransi Simas Net)

Pada bulan September 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada ASI sebesar Rp 39.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada ASI dari 15,00% menjadi 24,60%.

Pada tanggal 13 Oktober 2017, SMF mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASN. Selain itu SMF dan Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ASN masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi SMF menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

SMF dan ASN merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi yang dilakukan SMF atas ASN dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Nopember 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

Pada tahun 2018, SMS telah membagikan kas dividen sebesar Rp 300.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

Pada tahun 2019, SMS telah membagikan kas dividen sebesar Rp 150.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. KEP-03/BL/MI/2012 tanggal 9 April 2012.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

Sinar Mas Ventura (SMV)

SMV telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha modal ventura dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. Kep-3/D.05/2019 tanggal 9 Januari 2019.

Arthamas Solusindo (AMS)

Pada tahun 2019, Perusahaan menambah setoran modal pada AMS sebesar Rp 289.500 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada AMS dari 99,99% menjadi 99,99%.

Shinta Utama (SU)

Pada tahun 2019, Perusahaan menambah setoran modal pada SU sebesar Rp 247.521 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SU dari 99,72% menjadi 99,89%.

Rizki Lancar Sentosa (RLS)

Pada tahun 2019, Perusahaan menambah setoran modal pada RLS sebesar Rp 278.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada RLS dari 99,99% menjadi 99,99%.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Howen Widjaja Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	:	Robinson Simbolon Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama	:	Doddy Susanto
Direktur	:	Kurniawan Udjaja Dani Lihardja Kokarjadi Chandra*
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Agus Leman Gunawan

*) mengundurkan diri efektif 1 Januari 2020

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Ketua	: Robinson Simbolon	Robinson Simbolon
Anggota	: Herawan Hadidjaja Irsan Soemantri Brodjonegoro	Herawan Hadidjaja

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 43 dan 15 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 7.354 dan 6.086 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

AJSM, entitas anak, mempunyai investasi pada beberapa entitas bertujuan khusus dalam bentuk reksa dana. Kepemilikan entitas anak dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi entitas anak di entitas bertujuan khusus tersebut. Apabila entitas anak mengendalikan entitas ini, maka entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.901 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.481 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 13.882,50 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.380,00 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan) Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), aset lain-lain berupa tagihan derivatif dan aset pemegang polis - unit link.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi) dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), dan investasi dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, liabilitas akseptasi, utang perusahaan efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan multiguna dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara with recourse, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara without recourse, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

n. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g).

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah).

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (2013) menggantikan PSAK No. 102 (2007).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Buku-buku telah menghapus semua tagihan kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijamin diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (apabila penerimaan kembali terjadi pada periode berjalan), saldo laba (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan), dan pendapatan operasional selain bunga (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan, namun merupakan peristiwa kemudian penyesuaian).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

o. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa. Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

q. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya..

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

w. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai “kontrak asuransi” atau “kontrak investasi” tergantung dari tingkat risiko asuransi yang dialihkan. Risiko asuransi adalah risiko yang telah ada, selain risiko keuangan, yang ditransfer dari pemegang kontrak ke penerbit kontrak. Dalam hal dimana perlindungan asuransi yang signifikan diberikan, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang mengalihkan risiko keuangan, namun tidak berupa risiko asuransi signifikan, diklasifikasikan sebagai kontrak investasi dan dicatat sebagai liabilitas kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan imbal hasilnya.

Manajemen mereviu seluruh produk berdasarkan kriteria spesifik di atas untuk menentukan klasifikasi kontrak, baik portofolio asuransi ataupun investasi, atas kontrak yang diterbitkan.

Saat satu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka kontrak tersebut akan tetap sebagai kontrak asuransi sampai seluruh hak dan kewajiban telah diselesaikan atau jatuh tempo. Jadi suatu kontrak asuransi tidak dapat direklasifikasi sebagai kontrak investasi selama masa hidupnya meskipun risiko asuransi telah berkurang.

Kontrak asuransi berjangka waktu pendek adalah kontrak asuransi yang tidak memiliki komponen deposit dan jangka waktunya untuk 12 bulan atau kurang dan umumnya memberikan hak kepada penanggung untuk membatalkan atau menyesuaikan jangka waktu pada akhir kontrak.

x. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

y. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaria Grup berdasarkan polis yang masih hidup (*in-force*), termasuk polis-polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa luluasaan (*grace period*) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditanggung dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan, biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biaya-biaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

aa. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Grup.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2g).

ab. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2g).

ac. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki resiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

ad. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadi'ah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Kerugian

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

3. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Jiwa

Pendapatan Premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun, kesehatan, kecelakaan diri) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu penutupan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang (termasuk polis *unit link*) diakui sebagai pendapatan oleh Grup pada saat penerimaan premi polis yang pertama dan penerbitan tagihan premi berikutnya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bagian pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek yang ditangguhkan sebagai premi belum merupakan pendapatan, merupakan premi dalam kaitannya dengan sisa periode pertanggungan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode prorata harian secara polis individual.

Setiap tanggal pelaporan, premi pemegang polis yang telah jatuh tempo kurang dari periode leluasaan namun belum diterima, dicatat sebagai piutang premi.

Biaya polis yang dibebankan atas polis *unit link* untuk kematian, manajemen aset dan administrasi polis, diakui sebagai pendapatan pada saat asuransi dan jasa telah diberikan.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

Klaim dan Manfaat, Utang Klaim dan Estimasi Liabilitas Klaim

Beban klaim dan manfaat termasuk klaim yang telah disetujui dan manfaat asuransi yang telah dibayar, dikurangi klaim reasuransi, klaim yang telah dilaporkan dan belum disetujui dan estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Selisih antara estimasi utang klaim dan klaim dibayar diakui sebagai hasil operasional pada periode dimana klaim tersebut disetujui.

Klaim dibayar termasuk klaim yang telah jatuh tempo, klaim penebusan dan kematian. Klaim yang telah jatuh tempo dicatat sebagai beban pada tanggal jatuh tempo polis. Klaim penebusan dibebankan dalam laba rugi pada saat dibayar dan klaim kematian dicatat pada saat diberitahukan.

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat sebagai "Estimasi Liabilitas Klaim" berdasarkan perhitungan taksiran dari aktuaria Grup dan dengan pertimbangan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.

Klaim reasuransi diakui pada saat klaim asuransi bruto terkait diakui berdasarkan jangka waktu kontrak yang relevan.

4. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

af. Polis unit link

Kontrak tertentu dengan jangka waktu yang panjang (*polis unit link*) terhubung dengan portofolio aset tertentu. Kontrak-kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, baik secara keseluruhan atau sebagian ditentukan dengan mengacu kepada nilai investasi tertentu atau penghasilan atas investasi tersebut. Kontrak-kontrak tersebut juga memberikan cakupan asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi yang dimiliki untuk menutup polis *unit link* diakui dan dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; biaya transaksi awal diakui dalam laba rugi. Penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biayabiaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

Pendapatan dari polis *unit link* termasuk dalam premi bruto dan terdiri dari biaya yang dikenakan untuk biaya asuransi dan administrasi. Beban-beban termasuk bunga yang dikreditkan ke saldo polis dan pembayaran manfaat yang terjadi karena adanya kelebihan saldo pemegang unit.

ag. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

ah. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ai. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aj. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ak. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	915.301	1.946.412
Efek-efek	3.370.663	2.227.397
Jumlah	<u>4.285.964</u>	<u>4.173.809</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	3.563.777	3.980.657
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada bank lain	138.825	261.668
Deposito berjangka	2.685.608	3.960.007
Efek-efek - pinjaman dan piutang	2.484.975	1.362.984
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.783.341	1.735.809
Tagihan anjak piutang - bersih	3.996.536	4.415.833
Piutang perusahaan efek	503.637	1.058.913
Piutang lain-lain - bersih	906.526	1.241.733
Kredit - bersih	21.314.497	19.214.056
Tagihan akseptasi - bersih	265.212	243.250
Aset lain-lain	82.157	79.872
	<u>38.725.091</u>	<u>37.554.782</u>
Jumlah	<u>43.011.055</u>	<u>41.728.591</u>

e. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

f. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 53.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

c. Penghitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini dari manfaat polis masa depan yang harus dibayar ke pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi nilai kini dari premi yang diterima dari pemegang polis, diakui dalam hubungannya dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa dihitung berdasarkan asumsi tertentu atas tingkat diskonto seperti yang diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-09/BL/2012 mengenai "Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi", mencerminkan estimasi terbaik pada saat meningkatnya margin risiko dan penyimpangan yang merugikan. Penghitungan liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi terbaik manajemen saat ini atas arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan tingkat kematian, sakit, biaya, *lapse* dan *surrender* dan tingkat diskonto. Grup menggunakan tingkat kematian dan sakit berdasarkan tabel kematian standar industri di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, dan telah disesuaikan untuk mencerminkan eksposur risiko Grup yang unik, karakteristik produk, target pasar dan klaim sendiri serta pengalaman yang sering.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi di masa mendatang yang berasal dari kontrak asuransi jiwa beragun aset. Estimasi tersebut didasarkan atas tingkat imbal hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa mendatang.

Asumsi atas beban di masa mendatang didasarkan atas tingkat beban saat ini, disesuaikan dengan beban inflasi, jika diperlukan.

Tingkat *lapse* dan *surrender* berdasarkan atas pengalaman historis Grup atas *lapse* dan *surrender*.

Estimasi liabilitas klaim menunjukkan jumlah yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang masih ada dan telah terjadi yang berasal dari polis asuransi yang masih *in force* selama periode akuntansi. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim.

d. Tes Kecukupan Liabilitas Kontrak Asuransi

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas kontrak asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto pasar masa kini berdasarkan kontrak asuransi yang berjalan.

Jika nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depannya, maka selisih kekurangan tersebut diakui dan akan mempengaruhi laba rugi.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah cukup.

e. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode pelaporan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

f. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 48 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 48.

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 49.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 17, 18, 19 dan 20.

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas		
Rupiah	530.631	477.502
Mata uang asing (Catatan 52)	86.459	78.277
Jumlah	<u>617.090</u>	<u>555.779</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	162.654	4.350
PT Bank Central Asia Tbk	120.099	149.352
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	53.238	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.384	13.360
PT Bank Mega Tbk	31.193	39.056
PT Bank Permata Tbk	20.460	11.468
PT Bank Syariah Mega Indonesia	18.270	1.070
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.062	11.628
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.640	29.309
PT Bank ICBC Indonesia	9.662	12.653
Standard Chartered Bank, Indonesia	5.423	8.875
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.239	70.741
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.987	11.252
PT Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	1.984	16.628
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	1.327	19.311
PT Bank Bukopin Tbk	867	58.792
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	34	5.659
PT Bank Capital Indonesia Tbk	20	40.602
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	247.060
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	7.439	19.316
Jumlah	<u>500.983</u>	<u>770.482</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
United Overseas Bank, Singapura	35.227	48.503
Bank of China, Australia	33.507	3.062
Bank of China, Jakarta	28.110	30.101
Deutsche Bank AG, Jerman	25.320	18.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.688	29.307
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.845	6.143
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	20.923	7.070
PT Bank Central Asia Tbk	20.569	6.968
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	18.315	21.974
Bank of America, Merrill Lynch, Amerika Serikat	18.193	28.571
OCBC, Singapura	10.193	8.124
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.222	5.038
PT Bank ICBC Indonesia	9.015	5.469
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.658	9.891
Banco De Sabadell SA, Spanyol	6.734	4.398
Aktif Bank, Euro	6.270	6.624
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	6.072	7.242
Bank of China, China	3.432	12.759
DBS Bank Hongkong Ltd	1.372	1.605
Bank of Singapore	496	7.948
National Australia Bank, Australia	-	21.356
PT Bank Mega Tbk	-	2.406
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	15.819	13.335
Jumlah	<u>323.980</u>	<u>306.126</u>
Jumlah	<u>824.963</u>	<u>1.076.608</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.742.347	1.668.385
Mata uang asing (Catatan 52)	318.246	354.226
Jumlah	<u>2.060.593</u>	<u>2.022.611</u>
Penempatan pada perusahaan sekuritas		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 52)	-	33.257
Aset pemegang polis Unit link, wakallah dan Mudharabah		
Rupiah	5.115	232.448
Mata uang asing (Catatan 52)	56.016	59.954
Jumlah	<u>61.131</u>	<u>292.402</u>
Jumlah	<u>3.563.777</u>	<u>3.980.657</u>

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, BS, entitas anak, diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen seluruh kas dan kas di bank dapat ditagih.

5. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

2019					
Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Nilai nominal	Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah					
FR0063	91 hari	01-Jan-20	108.681	(16)	108.665
2018					
Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Nilai nominal	Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah					
FR0064	273 hari	16-Agu-19	21.589	(893)	20.696
FR0064	273 hari	16-Agu-19	21.588	(891)	20.697
FR0064	273 hari	26-Jul-19	21.450	(777)	20.673
FR0064	182 hari	05-Apr-19	42.479	(703)	41.776
FR0063	182 hari	03-Mei-19	45.270	(973)	44.297
FR0064	182 hari	22-Feb-19	43.783	(386)	43.397
FR0064	91 hari	08-Feb-19	43.346	(286)	43.060
FR0064	91 hari	18-Jan-19	41.559	(123)	41.436
FR0064	91 hari	11-Jan-19	41.334	(72)	41.262
FR0047	182 hari	04-Jan-19	57.522	(27)	57.495
FR0047	182 hari	04-Jan-19	57.536	(27)	57.509
FR0047	182 hari	04-Jan-19	57.542	(28)	57.514
Jumlah			<u>494.998</u>	<u>(5.186)</u>	<u>489.812</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Investasi Jangka Pendek

	2019	2018
Deposito berjangka	2.685.608	3.960.007
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.054.126	2.208.080
Aset pemegang polis unit link	32.494.284	31.429.907
Efek-efek	18.645.884	21.688.990
Jumlah	<u>54.879.902</u>	<u>59.286.984</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.972)</u>	<u>(39.462)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>54.859.930</u></u>	<u><u>59.247.522</u></u>

a. Deposito berjangka

	2019	2018
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	511.325	364.725
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	283.847	110.182
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000	167.200
PT Maybank Indonesia Tbk	247.047	162.247
PT Bank Bukopin Tbk	226.700	694.750
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat & Banten Tbk	109.800	243.450
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	1.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	100.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	71.000	47.000
PT Bank Syariah Mandiri	59.535	19.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	56.000	28.000
PT Bank Central Asia Tbk	54.845	52.845
PT Bank Ganesha Tbk	53.000	18.050
PT Bank MNC International Tbk	45.000	5.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	34.000	6.400
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	22.450	18.950
PT Bank Mega Tbk	21.500	274.900
PT Bank OCBC NISP Tbk - Unit Usaha Syariah	19.500	41.500
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	19.150	157.450
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	16.000	337.100
PT Bank Mega Syariah Indonesia	15.427	427
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	14.380	64.909
PT Bank Syariah Bukopin	8.945	103.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	444	14.950
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	400.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	160.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	115.750
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk - Unit Usaha Syariah	-	30.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	20.200
PT Bank DKI Syariah	-	12.650
PT BRI Syariah	-	11.600
PT BPR Olympindo Sejahtera	-	10.000
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	30.350	49.014
Jumlah	<u><u>2.370.245</u></u>	<u><u>3.742.749</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Pihak ketiga		
Bank		
Mata uang asing (Catatan 51)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172.234	30.410
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.105	4.888
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.611	23.256
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	-	43.443
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	43.443
PT Bank Bukopin Tbk	-	20.998
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	4.949	5.155
Jumlah	<u>270.899</u>	<u>171.593</u>
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	<u>44.464</u>	<u>45.665</u>
Jumlah	<u><u>2.685.608</u></u>	<u><u>3.960.007</u></u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Deposito berjangka		
Rupiah	1,26% - 9,75%	2,5% - 9,75%
Mata uang asing	1% - 3,25%	0,05% - 4,61%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak, serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2019	2018
Bank Indonesia	915.301	1.946.412
Bank lain	<u>138.825</u>	<u>261.668</u>
Jumlah	<u><u>1.054.126</u></u>	<u><u>2.208.080</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain dalam bentuk *negotiable certificates of deposits* dikategorikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, sedangkan penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money* dan *deposit on call* dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah		
<i>Call money</i>	-	190.000
Mata uang asing (Catatan 52)		
<i>Call money</i>	138.825	71.668
Jumlah	<u>138.825</u>	<u>261.668</u>

Suku bunga per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	4,25%	5,25% - 7,92%
Mata uang asing	1,80% - 2,25%	0,05% - 2,38%

Penempatan berupa *call money* dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penempatan pada:

Nama Bank	2019	2018
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	-	80.000
PT Bank Maspion Indonesia	-	30.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	30.000
PT Bank Yudha Bhakti	-	30.000
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	20.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>190.000</u>

Penempatan bank lain dalam mata uang asing merupakan penempatan pada:

Nama Bank	2019	2018
	US\$	US\$
<i>Call Money</i>		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10.000.000	-
PT Bank SBI Indonesia	-	3.000.000
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	-	1.983.845
Jumlah	<u>10.000.000</u>	<u>4.983.845</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia:

1. Dikategorikan sebagai lancar.
2. Tidak ada yang dijaminkan.
3. Tidak ada yang diblokir.
4. Tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Aset pemegang polis unit link

	2019	2018
Investasi		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	-	600
Unit reksa dana		
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah		
Simas Fund Rupiah	16.816.216	13.968.111
Simas Equity Fund 2	13.819.850	13.079.553
Simas Jiwa Investa Maxima	710.729	-
SIJI Investa Utama	275.606	-
Simas Equity Fund	86.538	81.724
SIJI Fixed Fund	46.851	-
SIJI Pro Investa	43.664	-
Simas Balance Fund	12.574	15.235
Simas Saham Unggulan	-	795.838
Simas Investa Maxima	-	651.973
Simas IDX 30	-	515.114
Simas Campuran Utama	-	368.598
Danamas Stabil	-	121.142
Simas Indeks Sri-Kehati	-	82.974
Simas Satu	-	43.030
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	5.622	8.734
Jumlah	31.817.650	29.732.026
Mata uang asing (Catatan 52)		
Simas Jiwa Fund Dollar	660.672	-
SIJI Fixed Fund Dollar	4.081	-
Simas Fund Dollar	-	461.073
Danamas Dollar	-	688
Jumlah	664.753	461.761
Jumlah - pihak berelasi	32.482.403	30.193.787
Pihak ketiga		
Rupiah		
Wealth Maxima Mixed	11.881	15.327
Kresna IDX 30 Tracker	-	408.347
Premier IDX 30	-	335.943
Schroder Dana Mantap Plus II	-	75.008
BNP Paribas Prima II	-	73.139
Premier ETF IDX30	-	60.003
Mandiri Investa Dana Utama	-	52.230
Reksadana Insight Money	-	41.606
MRS Bond Kresna	-	29.837
Pinnacle Smart Equity Fund	-	27.487
Sam Dana Kas	-	15.803
Trim Kas 2	-	15.501
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	-	6.990
Jumlah	11.881	1.157.221

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Investasi		
Unit reksa dana		
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
Schroder USD Bond Fund	-	36.237
Investa Dana Dolar Mandiri	-	3.725
Ashmore Dana USD Equity Nusantara	-	1.732
Jumlah	-	41.693
Jumlah - pihak ketiga	11.881	1.198.914
Jumlah unit reksa dana	32.494.284	31.392.701
Obligasi		
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
Republic of Indonesia 2019	-	22.059
Perusahaan Penerbit SBSN INDOIS 6	-	14.547
Jumlah - pihak ketiga	-	36.606
Jumlah	32.494.284	31.429.907

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset pemegang polis unit link dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

d. Efek-efek

	2019	2018
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah		
Saham		
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	71.304	-
PT Bank Sinarmas Tbk	67.059	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	20.124	24.978
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	64.650	12.288
Jumlah	223.137	37.266
Unit reksa dana		
Danamas Stabil	184.652	175.201
Simas Terproteksi 11	178.696	181.289
Danamas Instrument Negara	176.543	124.429
Simas Pendapatan Tetap	166.541	133.764
Simas Saham Unggulan	155.843	103.834
Simas Satu	86.526	94.752
Simas Balance Gemilang	81.270	-
Simas Danamas Saham	54.023	167.063
RD. Simas Equity Fund	34.168	38.682
Simas Syariah Pendapatan Tetap	31.327	-
Simas Pendapatan Tetap Berprestasi	20.428	33.026
Indeks Simas ETF IDX30	17.667	-
Danamas Fleksi	12.634	24.401
Simas Saham Maxima	4.158	18.967
Simas Terproteksi Gemilang 11	-	49.000
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	163.421	165.488
Jumlah - Rupiah	1.367.897	1.309.896

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Mata uang asing (Catatan 52)		
Danamas Dolar	232.945	19.430
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	15.694	-
	<u>248.639</u>	<u>19.430</u>
Jumlah - Pihak berelasi	<u>1.839.673</u>	<u>1.366.592</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Dwi Guna Laksana Tbk	312.045	-
PT Bakrieland Development Tbk	42.500	42.500
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	21.021	21.021
PT United Tractors Tbk	20.416	-
PT Astra International Tbk	20.005	-
PT Bumi Resources Tbk	19.814	30.922
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	102.060	191.083
Jumlah - Saham	<u>537.861</u>	<u>285.526</u>
Obligasi korporasi		
Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper		
Industry I Tahun 2018 SR B	60.018	-
MTN OKI Pulp and Paper Mills V Tahun 2018	50.000	-
MTN OKI Pulp and Paper Mills III Tahun 2018 Seri B	-	24.618
MTN VI SNP Tahap I Tahun 2018 seri A	-	24.688
Sukuk Ijarah RNI Tahun 2017	-	47.769
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	18.678	19.792
Jumlah	<u>128.696</u>	<u>116.867</u>
Obligasi Pemerintah		
PBS015	365.566	214.671
PBS004	103.205	-
FR052	86.230	81.807
FR057	67.019	62.735
FR054	58.043	55.099
SBSN Seri FR0072	36.839	-
FR045	35.599	33.534
FR074	24.885	70.555
FR075	19.823	18.380
PBS019	15.782	-
FR065	-	43.522
PBS012	-	58.803
SPNS08022019	-	49.566
SR008	-	15.019
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	12.584	16.374
Jumlah	<u>825.575</u>	<u>720.065</u>
Jumlah - Obligasi	<u>954.271</u>	<u>836.932</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Unit reksa dana		
RD. Syariah Insight Simas Asna Pendapatan	291.428	-
Reksadana Batavia Obligasi Bertumbuh	288.912	99.196
Alamanda Growth Fund	267.705	390.325
Reksa Dana Syariah CIMB Principal Sukuk Syariah	235.598	-
Heliconia Stable Fund	204.153	281.600
Sucorinvest Proteksi 25	183.397	182.594
Reksadana MNC Dana Terproteksi VIII	149.274	157.501
Reksadana Terproteksi Ascend Dana Proteksi I	130.976	126.588
Reksadana Syariah Batavia Pendapatan	114.702	-
MNC Dana Terproteksi XIX	103.707	105.355
MNC Dana Pendapatan Tetap V	103.613	59.087
Reksadana Edelweiss Growth Fund	100.555	135.880
Sucorinvest Proteksi 22	97.026	95.002
Reksadana Batavia Proteksi Ultima 17	94.362	-
Reksadana Syariah MNC Syariah Pendapatan Tetap	77.187	-
Reksadana HPAM Ultima Balance	75.350	57.383
Reksadana Terproteksi Ascend Dana (Nusadana)	70.987	-
Reksadana Terproteksi MNC Dana Terproteksi Seri 32	64.865	-
Batavia Proteksi Cemerlang 88	64.506	72.134
Reksadana Syariah Terproteksi HPAM SMART	62.599	-
MNC Dana Terproteksi 27	62.460	40.253
RD Terproteksi HPAM Smart Protected XI	59.095	57.511
Reksadana Terproteksi HPAM Smart Protected XII	56.831	-
Reksadana Terproteksi HPAM Strategic Protected II	55.400	-
Reksadana RDT Ascend Proteksi Prima 1	52.431	50.766
Reksadana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 15	50.926	48.681
RD Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 10	44.828	80.526
Reksadana Batavia Campuran Utama	40.161	30.660
Star Capital Protected Fund II	36.084	32.394
Syailendra Capital Protected Fund 22	31.773	50.954
RD Star Fixed Income II	23.169	22.750
RD Syariah Berbasis Sukuk Shinan Sukuk Syariah	23.021	-
RD Sucorinvest Proteksi 10	18.463	94.848
Reksadana Manulife Obligasi Negara Indonesia	17.050	-
Reksadana Jasmine Stable Fund	11.391	45.196
Reksadana Terproteksi Cipta Terproteksi VI	-	241.197
RD. HPAM Ultima Ekuitas	-	170.663
Batavia Proteksi Cemerlang 78	-	113.911
Reksadana Hpam Ultima Smart Protected VIII	-	68.414
ASCEND Pendapatan Tetap 1	-	43.315
Reksadana Terproteksi Cipta Terproteksi 3	-	41.867
Reksadana MCM Fixed Income Fund	-	32.282
RD Star Capital Protected Fund III	-	30.329
Reksadana HPAM Ultima Obligasi Plus	-	27.664
Reksadana Syariah Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-	97.741
RD. Syariah Insight Simas Asna Pendapatan	-	69.393
Terproteksi HPAM Smart Syariah Protected	-	62.551
Terproteksi MNC Dana Syariah Terproteksi	-	50.995
Pinnacle Sharia JII Tracker	-	43.203
Majoris JII Syariah Indonesia	-	33.266
RHB JII Fund	-	30.415
Syailendra Sharia Index JII	-	29.880

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Unit reksa dana		
Cipta Syariah Indeks	-	29.117
SAM Sukuk Syariah Sejahtera	-	27.892
I-Hajj Syariah Fund	-	27.573
SAM Syariah Berimbang	-	20.770
MNC Dana Syariah	-	16.340
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	211.072	91.005
Jumlah - reksadana	<u>3.575.057</u>	<u>3.716.967</u>
Jumlah - Rupiah	<u>5.067.189</u>	<u>4.839.425</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Unit reksa dana		
Frangipani Dollar Fund	223.820	22.401
Reksa Dana Terproteksi Syailendra		
Capital Protected Fund USD 3	68.234	-
Cattleya Leste Dollar Fund	30.416	-
HPAM Maestro Dollar I	-	187.169
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital		
Protected Fund USD 3	-	71.679
Jumlah	<u>322.470</u>	<u>281.249</u>
Obligasi Pemerintah		
Republic of Indonesia 37	<u>18.946</u>	<u>16.776</u>
Obligasi Korporasi		
Wijaya Karya XS1746134516	<u>14.699</u>	<u>-</u>
Jumlah - Mata uang asing	<u>356.115</u>	<u>298.025</u>
Jumlah - Pihak ketiga	<u>5.423.304</u>	<u>5.137.450</u>
Jumlah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>7.262.977</u>	<u>6.504.042</u>
Tersedia untuk dijual		
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah		
Saham		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.920.090	2.483.166
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	319.123	-
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	170.426	253.865
PT Bank Sinarmas Tbk	-	51.433
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	375	3.709
Jumlah	<u>2.410.014</u>	<u>2.792.173</u>
Unit reksa dana		
Indeks Simas ETF-IDX30	<u>-</u>	<u>22.000</u>
Obligasi		
MTN PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk I Tahun 2017	<u>7.000</u>	<u>-</u>
Jumlah - pihak berelasi	<u>2.417.014</u>	<u>2.814.173</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Benakat Petroleum Energy Tbk	210.916	-
PT Sitara Properindo Tbk	183.992	-
PT Pacific Strategic Financial Tbk	174.552	-
PT Dwi Guna Laksana Tbk	168.586	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	151.405	-
PT Rimo Internasional Lestari Tbk	110.000	-
PT Bakrieland Development Tbk	107.330	-
PT Hanson Internasional Tbk	100.000	-
PT Gudang Garam Tbk	96.487	24.753
PT TiPhone Mobile Indonesia Tbk	88.439	23.030
PT Bank Capital Indonesia Tbk	67.940	-
PT Tridomain Performance Materi Tbk	53.290	-
PT Buana Lintas Lautan Tbk	36.061	-
PT Pikko Land Development Tbk	29.372	-
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	20.000	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	79	56.490
PT United Tractors Tbk	8	18.505
PT Bank Central Asia Tbk	-	89.765
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	68.312
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	-	62.552
PT Unilever Indonesia Tbk	-	55.315
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	54.824
PT Astra Internasional Tbk	-	52.786
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	27.297
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	19.018
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	31.867	107.591
Jumlah - Saham	<u>1.630.324</u>	<u>660.238</u>
Unit reksa dana		
RD Panin Dana Utama Plus 2	-	36.424
Obligasi korporasi		
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	166.190	69.477
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	163.902	-
Sukuk Ijarah I Rajawali Nusantara Indonesia Thn 2017	50.066	-
Obligasi MTN II Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	20.114	-
MTN PT Transpacific Mutualcapital Tahun 2015	-	660.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII		
Tahap II Tahun 2012	-	318.134
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	-	285.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	-	187.903
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	-	112.794
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	101.464
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata		
Tahap II Tahun 2012	-	94.174
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata		
Tahap I Tahun 2012	-	70.364
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I		
Tahun 2017 Seri B	-	63.064
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III		
Tahun 2017 Seri A	-	62.010

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	59.897
Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Tbk Tahap II Tahun 2017	-	59.200
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	-	56.455
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	49.490
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	49.305
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	49.260
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	48.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	-	47.056
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance tahap II Tahun 2018 Seri D	-	47.000
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	46.500
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri C	-	45.700
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri A	-	44.214
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	-	43.425
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	-	41.009
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	40.075
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	39.605
Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	39.016
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	-	37.989
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	-	35.360
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	32.625
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E	-	31.925
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	-	30.411
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri B	-	30.056
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	29.934
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	29.826
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap V Tahun 2018 Seri B	-	29.400
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	29.072

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C	-	25.110
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 seri C	-	24.264
Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2018	-	23.864
SUKUK IJARAH BKLJT I XL AXIATA THP I	-	21.022
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	20.086
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018	-	20.033
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Seri C	-	20.011
Obligasi II RNI Tahun 2017	-	19.780
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	19.596
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	-	19.253
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	19.244
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	-	19.120
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B	-	19.000
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	18.940
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016	-	18.919
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A	-	18.400
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun seri B	-	18.227
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	-	16.680
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	-	15.673
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	15.361
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	-	15.230
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	-	15.216
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	-	15.060
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	-	676.564
Jumlah	400.272	4.260.842
Obligasi Pemerintah		
FR0068	185.016	164.936
FR0076	150.986	-
FR0079	106.883	-
FR0075	94.161	151.090
PBS012	55.219	71.486
FR0072	47.364	243.086
FR0043	32.868	16.099
FR0045	23.732	27.945
FR0070	21.361	279.023
FR0056	-	259.852
FR0073	-	247.551
FR0065	-	161.030
FR0058	-	130.286
FR0063	-	107.973
FR0067	-	100.445

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah		
SPN12190131	-	99.262
FR0047	-	89.693
FR0064	-	79.278
FR0059	-	79.071
FR0052	-	72.454
FR0071	-	71.830
FR0040	-	34.482
FR0044	-	32.639
FR0057	-	21.633
FR0061	-	19.524
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	51.495	94.755
Jumlah	<u>769.085</u>	<u>2.655.423</u>
Jumlah - Obligasi	<u>1.169.357</u>	<u>6.916.265</u>
Jumlah - Rupiah	<u>2.799.681</u>	<u>7.612.927</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Obligasi Pemerintah		
Republic of Indonesia 43	155.826	-
Republic of Indonesia 47	44.997	-
INDOIS 27	22.427	-
Republic of Indonesia 20	-	98.024
Republic of Indonesia 2019	-	22.059
Jumlah	<u>223.250</u>	<u>120.083</u>
Obligasi Korporasi		
Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin-PT PLN	87.324	77.721
Pertamina Persero 2042	-	72.138
Majapahit Holding B.V (PLN) 2019	-	67.352
Pertamina Persero 2043	-	54.825
Central China Real Estate 2020	-	43.535
Barclays Bank PLC	-	43.338
Alam Synergi Pte. Ltd.	-	41.494
Pertamina Persero 2022	-	29.303
Prudential PLC	-	20.611
AXA SA	-	19.160
Majapahit Holdings B.V (PLN) 2037	-	17.381
Pertamina Persero 2041	-	15.224
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	-	34.485
Jumlah	<u>87.324</u>	<u>536.567</u>
Jumlah - Obligasi	<u>310.574</u>	<u>656.650</u>
Unit Reksadana		
Schroder USD Bond Fund	-	115.801
Jumlah - Mata uang asing	<u>310.574</u>	<u>772.451</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>3.110.255</u>	<u>8.385.378</u>
Jumlah - Tersedia untuk di jual	<u>5.527.269</u>	<u>11.199.551</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah		
Obligasi		
MTN PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills III Tahun 2019	25.000	-
MTN PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills III Tahun 2018	-	25.000
MTN IndahKiat Pulp and Paper I Tahun 2017	-	15.000
Jumlah	<u>25.000</u>	<u>40.000</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	525.017	-
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacifik Tahap I Tahun 2019 Seri B	50.000	-
Obligasi I Angkasa Pura I Th 2016 Seri A	45.353	44.671
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	28.991	-
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	28.745	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Cimb Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	28.220	27.754
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance IV Tahun 2017 Seri B	24.499	21.069
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance IV Tahun 2017 Seri C	20.730	23.176
Sukuk Ijarah berkelanjutan I PT XL Axiata Tbk Tahap I 2015 Seri C	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	20.000	20.000
Sukuk Ijarah I RNI Tahun 2017	20.000	-
Obligasi Bekelanjutan IV Adira Finance Tahap II 2019 Seri C	18.994	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	15.000	-
MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2019	15.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	-	80.645
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata I Tahun 2012	-	64.695
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri C	-	28.231
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	27.815
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	-	25.185
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	-	20.000
Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	-	20.000
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri C	-	18.273
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 seri B	-	15.000
MTN III Clipan Finance Indonesia Th 2018	-	15.000
MTN Syariah Ijarah Telkom Tahun 2018 Seri C	-	30.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN II Tahun 2018 Seri A	-	20.000

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Sukuk MUDH Berkelanjutan Indo Eximbank I		
Tahap II Tahun 2018 Seri D	-	20.000
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	-	15.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15.000)	344.372	125.672
Jumlah	<u>1.224.921</u>	<u>702.186</u>
Obligasi Pemerintah		
PBS015	503.596	-
FR0079	358.038	-
PBS012	298.434	349.078
PBS005	179.557	-
FR0076	153.584	-
PBS022	99.717	-
PBS004	89.587	-
FR0064	60.838	39.636
FR0063	37.824	23.070
FR0065	36.473	104.448
FR0031	29.984	29.923
FR0034	20.349	20.683
IFR006	19.498	19.314
FR0075	16.705	-
FR0067	10.627	47.668
FR0068	-	110.627
FR0070	-	79.852
FR0071	-	65.661
FR0072	-	59.583
FR0059	-	57.229
FR0052	-	52.587
FR0058	-	50.110
FR0069	-	49.979
FR0045	-	45.247
FR0043	-	38.035
FR0046	-	37.003
FR0056	-	36.594
FR0054	-	33.057
SR008	-	27.062
FR0042	-	25.572
FR0036	-	20.108
FR0061	-	19.524
PBS011	-	73.461
PBS006	-	73.056
PBS014	-	52.691
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	23.701	72.374
Jumlah	<u>1.938.512</u>	<u>1.713.232</u>
Jumlah - Rupiah	<u>3.163.433</u>	<u>2.415.418</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Obligasi		
Obligasi korporasi		
Pertamina 49	20.751	-
Jumlah	<u>20.751</u>	<u>-</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 52)		
Obligasi		
Obligasi Pemerintah		
Republic of Indonesia 37	78.462	-
Republic of Indonesia 2025 - Sukuk	41.648	-
INDOIS27	14.132	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 15.000)	27.237	166.995
Jumlah	<u>161.479</u>	<u>166.995</u>
Jumlah - Mata uang asing	<u>182.230</u>	<u>166.995</u>
Jumlah - Pihak ketiga	<u>3.345.663</u>	<u>2.582.413</u>
Jumlah - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>3.370.663</u>	<u>2.622.413</u>
Pinjaman diberikan dan piutang		
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Mata uang asing (Catatan 52)		
Tagihan atas wesel ekspor	10.711	13.271
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tagihan atas wesel ekspor	932.261	19.048
<i>Refinancing</i>	1.490.000	1.211.000
Jumlah	<u>2.422.261</u>	<u>1.230.048</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Tagihan atas wesel ekspor	52.003	119.665
Jumlah	<u>2.474.264</u>	<u>1.349.713</u>
Jumlah - Pinjaman diberikan dan piutang	<u>2.484.975</u>	<u>1.362.984</u>
Jumlah efek-efek	18.645.884	21.688.990
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.972)</u>	<u>(39.462)</u>
Jumlah	<u>18.625.912</u>	<u>21.649.528</u>

Saldo kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang menjadi bagian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya – Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	39.462	-
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(19.490)</u>	<u>39.462</u>
Saldo akhir tahun	<u>19.972</u>	<u>39.462</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp 15.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2019	2018
Majapahit Holding B.V (PLN) 2019	07-Agu-19	-	Baa2
Pertamina Persero 2042	03-Mei-42	-	BBB
Pertamina Persero 2043	20-Mei-43	-	BBB
Barclays Bank PLC Central China Real Estate 2020	21-Nov-22	-	BB+
28-Jan-20	-	B+	
Alam Synergi Pte. Ltd.	27-Mar-20	-	B
Prudential PLC	31-Des-42	-	BBB+
Axa SA	22-Jul-49	-	BBB
Majapahit Holding B.V (PLN) 2037	29-Jun-37	-	Baa2
Pertamina Persero 2022	03-Mei-22	-	BBB
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	04-Jul-19	-	idAA-
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	05-Jul-20	-	idBBB+
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27-Mar-23	-	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	31-Okt-19	-	AA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	19-Des-19	-	idAA+
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Des-20	-	AA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	15-Jun-19	-	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	14-Des-21	-	idA-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-Mar-20	-	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Seri D	02-Des-22	-	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016	21-Des-26	-	idAAA
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	12-Jan-20	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-Jun-20	-	idAAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-Apr-20	-	AAA(idn)
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	22-Nov-23	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 Seri B	11-Apr-20	-	idAAA
Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	02-Agu-20	-	idBBB+

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2019	2018
Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap I tahun 2017 Seri A	24-Feb-22	-	idAA
Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Tbk Tahap II Tahun 2017	21-Apr-22	-	AA-(Idn)
Obligasi berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV 2017 Seri B	02-Nov-20	-	AAA(idn)
Obligasi berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV 2017 Seri C	02-Nov-22	-	AAA(idn)
Obligasi berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	02-Nov-22	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri E	23-Feb-27	-	idAAA
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	07-Jul-22	-	A(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B	28-Nov-22	-	idA-
MTN Pindad Tahun 2017 Seri A	23-Nov-20	-	idA-
Tahap II Tahun 2017 Seri B	23-Agu-20	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	22-Agu-20	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26-Sep-22	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26-Sep-27	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-Agu-22	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	09-Jun-19	-	AA(idn)
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	22-Nov-26	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	12-Jul-20	-	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	09-Nov-20	-	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	11-Jul-24	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11-Jul-27	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	30-Mar-20	-	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13-Jul-22	-	idAA+
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri A	15-Agu-20	-	AAA
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26-Apr-20	-	AAA(idn)
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26-Mei-22	-	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31-Mei-22	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	22-Agu-20	-	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11-Jul-22	-	idAAA

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2019	2018
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	15-Agu-24	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	04-Jun-25	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06-Jun-27	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	04-Jul-19	-	idAA-
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	27-Jun-22	-	idAAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-Jun-19	-	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18-Mar-20	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	04-Jun-20	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-Des-20	AAA(idn)	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I PT Nippon Indosari Corpindo Tbk II 2015	18-Mar-20	-	idAA-
Sukuk Ijarah I PT Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	02-Agu-20	-	idBBB+ (sy)
MTN IndahKiat Pulp and Paper I Tahun 2017	22-Nov-20	-	IdA+
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance tahap II Tahun 2018 Seri D	21-Mar-23	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri C	16-Mar-23	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 S	16-Okt-21	-	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri	22-Feb-38	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri B	25-Sep-21	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018 Seri B	04-Des-21	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C	16-Agu-21	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 seri	10-Okt-28	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2018	29-Mar-23	-	A(idn)
SUKUK IJARAH BKLJT I XL AXIATA THP I		-	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018	19-Des-21	-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Seri C	20-Des-21	-	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri I	11-Apr-21	-	AAA(idn)
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B	04-Jul-25	-	idAA
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A	04-Jul-23	-	idAA
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun seri B	28-Sep-22	idCCC	idA+(sy)
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16-Agu-23	-	idAAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	01-Apr-20	-	AAA(idn)
MTN OKI Pulp and Paper Mills III Tahun 2018 Seri B	01-Feb-20	IdA+	IdA+
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27-Feb-23	-	idAA

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2019	2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN II Tahun 2018 Seri A	10-Okt-23	-	idAAA(sy)
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri C	06-Mar-21	-	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap II Tahun 2018 Seri B	15-Feb-21	-	idA
Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 SR B	10-Okt-23	idA+(sy)	-
MTN OKI Pulp and Paper Mills V Tahun 2018	01-Feb-20	idA+	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	idAAA	-
Sukuk Ijarah I Rajawali Nusantara Indonesia Thn 2017	20-Agu-20	idBBB	-
Obligasi MTN II Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	20-Agu-20	idBBB	-
MTN PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills III Tahun 2019	03-Feb-23	idA+	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacifik Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Des-24	idA	-
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	22-Feb-22	AA(idn)	-
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	15-Feb-21	idA	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	idAAA	-
Obligasi Bekelanjutan IV Adira Finance Tahap II 2019 Seri C	04-Okt-24	idAAA	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	21-Agu-22	idAAA(sy)	-
MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2019	21-Mar-21	idAA-	-

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berkisar antara 5,63% - 12,8% dan 6,00% - 12,63% dalam mata uang Rupiah serta dalam mata uang asing masing-masing berkisar antara 3,30% - 7,75% dan 0,69% - 9,00%.

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 51).

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksa dana saham, reksadana terproteksi dan reksadana penyertaan terbatas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	4.763.837	4.272.414
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(1.194.696)</u>	<u>(1.996.579)</u>
Jumlah piutang pembiayaan multiguna - bersih	3.569.141	2.275.835
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - kotor	(873.608)	(686.298)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>131.969</u>	<u>206.504</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bersih	(741.639)	(479.794)
Jumlah	2.827.502	1.796.041
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(44.161)</u>	<u>(60.232)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2.783.341</u></u>	<u><u>1.735.809</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	15,00% - 35,05%	15,00% - 33,73%

b. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis obyek pembiayaan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Obyek Pembiayaan		
Mobil	2.940.740	2.184.094
Motor	595.479	86.182
Tanah dan bangunan	578	2.353
Lainnya	<u>32.344</u>	<u>3.206</u>
Jumlah	<u><u>3.569.141</u></u>	<u><u>2.275.835</u></u>

- c. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.
- e. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 31) dan pinjaman yang diterima (Catatan 32).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.876.298	1.161.195
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.060.574	692.896
Lebih dari 2 tahun	552.702	336.690
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	-	1.519
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>79.567</u>	<u>83.535</u>
Jumlah	<u><u>3.569.141</u></u>	<u><u>2.275.835</u></u>

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	60.232	33.191
Penambahan tahun berjalan	208.956	189.097
Penghapusan tahun berjalan	<u>(225.027)</u>	<u>(162.056)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>44.161</u></u>	<u><u>60.232</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

8. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	978	2.654
Nilai residu yang dijamin	443	443
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(56)	(359)
Simpanan jaminan	<u>(443)</u>	<u>(443)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>922</u></u>	<u><u>2.295</u></u>
Suku bunga per tahun	15,00% - 18,00%	18,00%

- b. ABSM, entitas anak, memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

	2019	2018
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	978	1.676
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	-	978
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	<u>978</u>	<u>2.654</u>

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan tahun berjalan	37	132
Pemulihan tahun berjalan	<u>(37)</u>	<u>(132)</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

9. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah	<u>-</u>	<u>80.000</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>4.113.409</u>	<u>4.380.955</u>
Jumlah	4.113.409	4.460.955
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(116.873)</u>	<u>(45.122)</u>
Jumlah - bersih	<u>3.996.536</u>	<u>4.415.833</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	6,00% - 24,00%	6,00% - 24,00%

- b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk surat berharga yang diterbitkan (Catatan 31) dan pinjaman yang diterima (Catatan 32).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Berikut ini adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Telah jatuh tempo	688	275.982
Belum jatuh tempo	<u>4.112.721</u>	<u>4.184.973</u>
Jumlah	<u><u>4.113.409</u></u>	<u><u>4.460.955</u></u>

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	45.122	12.024
Penambahan tahun berjalan	84.873	51.593
Pemulihan tahun berjalan	(7.001)	(4.261)
Penghapusan tahun berjalan	<u>(6.121)</u>	<u>(14.234)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>116.873</u></u>	<u><u>45.122</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

10. Piutang Premi dan Reasuransi

- a. Terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Piutang premi	53.160	29.735
Piutang reasuransi	<u>15.243</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>68.403</u></u>	<u><u>29.735</u></u>
Pihak ketiga		
Piutang premi	875.976	636.757
Piutang reasuransi	<u>176.219</u>	<u>296.474</u>
Jumlah	<u><u>1.052.195</u></u>	<u><u>933.231</u></u>
Jumlah	1.120.598	962.966
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.548)</u>	<u>(2.137)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1.118.050</u></u>	<u><u>960.829</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan mata uang:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
Piutang premi	669.967	405.813
Piutang reasuransi	93.089	138.702
Jumlah	<u>763.056</u>	<u>544.515</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Piutang premi	259.169	260.679
Piutang reasuransi	98.373	157.772
Jumlah	<u>357.542</u>	<u>418.451</u>
Jumlah	1.120.598	962.966
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.548)</u>	<u>(2.137)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.118.050</u>	<u>960.829</u>

c. Rincian piutang reasuransi berdasarkan domisili reasuradur:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Reasuradur dalam negeri	170.281	163.598
Reasuradur luar negeri	<u>21.181</u>	<u>132.876</u>
Jumlah	<u>191.462</u>	<u>296.474</u>

d. Rincian piutang premi berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jatuh tempo 1 - 60 hari		
Pihak berelasi	25.395	29.735
Pihak ketiga	789.059	558.749
Jatuh tempo lebih dari 60 hari		
Pihak berelasi	27.765	-
Pihak ketiga	<u>86.917</u>	<u>78.008</u>
Jumlah	<u>929.136</u>	<u>666.492</u>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	2.137	1.526
Penambahan selama tahun berjalan	<u>411</u>	<u>611</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.548</u>	<u>2.137</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Kredit

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah		
Pinjaman konsumsi	5.464	6.393
Pinjaman karyawan	2.546	2.862
Pinjaman cicilan	2.209	2.478
Piutang syariah - mudharabah	457	731
Pinjaman tetap	-	13.265
Jumlah - Rupiah	<u>10.676</u>	<u>25.729</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	8.444.983	5.529.912
Pinjaman tetap	4.025.413	5.201.517
Pinjaman konsumsi	3.439.556	4.171.086
Pembiayaan musyarakah	1.561.378	1.130.851
Pinjaman anjak piutang	1.236.478	532.721
Piutang syariah - murabahah	1.085.950	281.677
Pembiayaan mudharabah	838.867	1.889.402
Pinjaman rekening koran	168.333	115.697
Piutang syariah - qardh	153.313	309
Pinjaman karyawan	71.726	73.470
Piutang syariah - ijarah	34.483	4.870
Pinjaman investasi	-	4.479
Jumlah	<u>21.060.480</u>	<u>18.935.991</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Pinjaman cicilan	798.592	263.176
Pinjaman tetap	627.504	619.746
Jumlah	<u>1.426.096</u>	<u>882.922</u>
Jumlah	<u>22.486.576</u>	<u>19.818.913</u>
Jumlah	22.497.252	19.844.642
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.182.755)</u>	<u>(630.586)</u>
Jumlah - bersih	<u>21.314.497</u>	<u>19.214.056</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2019	2018
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran	6.315.962	6.311.160
Rumah tangga	3.396.124	4.081.032
Perantara keuangan	2.151.479	2.334.466
Industri pengolahan	2.039.554	1.050.599
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.735.158	1.646.847
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.655.614	859.174
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.576.283	1.311.501
Pertambangan dan penggalian	546.499	422.002
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	536.606	136.710
Listrik, gas dan air	397.438	7.856
Konstruksi	256.886	89.665
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	161.216	16.161
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	152.212	173.940
Perikanan	27.054	28.227
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5.104	6.396
Jasa pendidikan	4.928	2.897
Lain-lain	113.039	483.087
Jumlah	<u>21.071.156</u>	<u>18.961.720</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	656.532	-
Industri pengolahan	541.892	560.215
Perdagangan besar dan eceran	192.916	172.238
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	20.802	16.765
Pertambangan dan penggalian	13.954	133.704
Jumlah	<u>1.426.096</u>	<u>882.922</u>
Jumlah	22.497.252	19.844.642
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.182.755)</u>	<u>(630.586)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>21.314.497</u></u>	<u><u>19.214.056</u></u>

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2019	2018
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	6.721.668	3.101.573
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.150.230	5.641.019
Lebih dari 2 - 5 tahun	7.285.113	5.850.659
Lebih dari 5 tahun	4.914.145	4.368.469
Jumlah	<u>21.071.156</u>	<u>18.961.720</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Mata uang asing (Catatan 52)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	481.764	28.594
Lebih dari 1 - 2 tahun	145.740	384.235
Lebih dari 2 - 5 tahun	725.391	300.916
Lebih dari 5 tahun	73.201	169.177
Jumlah	<u>1.426.096</u>	<u>882.922</u>
Jumlah	22.497.252	19.844.642
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.182.755)</u>	<u>(630.586)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>21.314.497</u></u>	<u><u>19.214.056</u></u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2019	2018
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	9.099.615	8.307.924
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.440.685	2.746.394
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.735.951	5.890.884
Lebih dari 5 tahun	<u>3.794.905</u>	<u>2.016.518</u>
Jumlah	<u>21.071.156</u>	<u>18.961.720</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	378.680	602.981
Lebih dari 1 - 2 tahun	248.824	108.820
Lebih dari 2 - 5 tahun	37.736	125.544
Lebih dari 5 tahun	<u>760.856</u>	<u>45.577</u>
Jumlah	<u>1.426.096</u>	<u>882.922</u>
Jumlah	22.497.252	19.844.642
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.182.755)</u>	<u>(630.586)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>21.314.497</u></u>	<u><u>19.214.056</u></u>

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	5,00% - 67,08%	6,00% - 65,21%
Mata uang asing	7,00% - 12,00%	7,00% - 12,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	630.586	399.565
Penambahan tahun berjalan	2.037.046	947.971
Penghapusan tahun berjalan	(1.513.131)	(840.854)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	28.228	124.846
Selisih kurs penjabaran	26	(942)
Saldo akhir tahun	<u>1.182.755</u>	<u>630.586</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

- f. Saldo kredit *channeling* BS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 2.603.809 dan Rp 3.614.356. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 2.603.794 dan Rp 3.614.266 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui SMF.
- g. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0%-15% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0% - 26,53% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 1.800.769 dan Rp 957.987.
- i. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.888.271 dan Rp 778.922.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

- a. Tagihan Akseptasi

	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah	254.006	221.446
Mata uang asing (Catatan 52)	131.006	130.811
Jumlah	<u>385.012</u>	<u>352.257</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(119.800)</u>	<u>(109.007)</u>
Jumlah	<u>265.212</u>	<u>243.250</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

- b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2019
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	670.323	256.853	(131.017)	796.159
Akumulasi penyusutan	46.547	252.606	(131.017)	168.136
Nilai Tercatat	623.776	4.247	-	628.023

	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2018
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	326.563	443.715	(99.955)	670.323
Akumulasi penyusutan	56.879	89.623	(99.955)	46.547
Nilai Tercatat	269.684	354.092	-	623.776

14. Piutang Perusahaan Efek

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Piutang nasabah	40.727	24.925
Pihak ketiga		
Piutang nasabah	313.597	891.311
Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	97.653	113.834
Piutang komisi	27.936	28.698
Piutang dari perusahaan sekuritas lainnya	23.724	145
	462.910	1.033.988
Jumlah	503.637	1.058.913

Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), piutang nasabah serta piutang perusahaan efek lainnya merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang perusahaan efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Piutang Lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang bunga	411.494	459.769
Piutang hipotik	35.321	46.032
Piutang karyawan dan agen pemasaran	9.225	10.027
Piutang klaim	4.036	7.680
Piutang polis	443	4.199
Piutang penjualan saham	-	40.697
Lain-lain	446.028	673.329
Jumlah	<u>906.547</u>	<u>1.241.733</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	(24)
Jumlah - bersih	<u><u>906.526</u></u>	<u><u>1.241.709</u></u>

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan SMF, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Piutang polis merupakan piutang yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	24	64
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Penghapusan tahun berjalan	(3)	(40)
Saldo akhir tahun	<u><u>21</u></u>	<u><u>24</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

16. Aset Reasuransi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cadangan klaim	971.467	956.656
Cadangan premi	814.315	732.039
Jumlah	<u><u>1.785.782</u></u>	<u><u>1.688.695</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Investasi Dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada biaya perolehan.

	2019	2018
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	20.312	5.898
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	1.739.676	611.115
Jumlah	<u>1.759.988</u>	<u>617.013</u>
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	359.486	286.537
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	885.114	61.674
Jumlah	<u>1.244.600</u>	<u>348.211</u>
Jumlah	3.004.588	965.224
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(53.164)</u>	<u>-</u>
Jumlah-bersih	<u><u>2.951.424</u></u>	<u><u>965.224</u></u>

a. Investasi Saham oleh Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	2019				Nilai penyertaan akhir tahun
		Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Reklasifikasi	
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Peduli Sehat Gotong Royong	28,64	5.898	7.500	6.914	-	20.312
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	12,50	-	-	-	950.717	950.717
PT Summit Oto Finance	15,00	366.309	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	15,00	139.306	-	-	-	139.306
PT SGMW Multifinance Indonesia	19,00	38.000	76.000	-	-	114.000
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	15,00	-	96.193	-	-	96.193
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	15,00	45.000	-	-	-	45.000
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
PT Orientee Mas Sejahtera	15,00	-	5.651	-	-	5.651
Jumlah		<u>611.115</u>	<u>177.844</u>	<u>-</u>	<u>950.717</u>	<u>1.739.676</u>
2018						
	Persentase kepemilikan %	Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Divestasi	Nilai penyertaan akhir tahun
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Peduli Sehat Gotong Royong	25,50	-	6.375	(477)	-	5.898
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Summit Oto Finance	15,00	366.309	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	15,00	139.306	-	-	-	139.306
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	15,00	45.000	-	-	-	45.000
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
PT SGMW Multifinance Indonesia	19,00	-	38.000	-	-	38.000
Jumlah		<u>573.115</u>	<u>38.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>611.115</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Ekuitas

PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)

PSGR, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *social media crowd funding*. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan investasi pada saham PSGR masing-masing sebesar Rp 7.500 dan Rp 5.898 dengan masing-masing persentase kepemilikan 28,64% dan 25,50%.

Metode Biaya

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM, berkedudukan di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa. Pada tanggal 28 Juni 2019, AJSM mendapat pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka, pada tanggal 9 Juli 2019, AJSM mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia, dan Perusahaan melakukan divestasi saham, sehingga kepemilikan Perusahaan pada AJSM menjadi sebesar 12,5% dan laporan keuangan AJSM tidak di konsolidasikan lagi dan dibukukan menggunakan metode biaya.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp 366.309 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT OTO Multiartha (OTO)

OTO, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp 139.306 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan investasi pada saham SGMW masing-masing sebesar Rp 76.000 dan Rp 38.000 dengan persentase kepemilikan 19%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan membeli saham 82.500 seri A dan 1.425.000 seri B PT Sinar Mitra Sepadan Finance dari Orix Corporation, Jepang sebesar Rp 96.193 atau setara dengan persentase kepemilikan 15%.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

CTLI, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham CTLI sebesar Rp 45.000 dengan persentase kepemilikan 15%.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Investasi saham oleh entitas anak

	2019	2018
Metode ekuitas		
PT Bintang Rajawali Perkasa	143.385	164.786
PT Setia Utama Realti	86.053	-
PT Asuransi Sumit Oto	70.203	53.464
PT KB Insurance Indonesia	56.595	65.024
PT Premium Garansi Indonesia	3.250	3.263
Jumlah	<u>359.486</u>	<u>286.537</u>
Tersedia untuk dijual - biaya perolehan		
PT Al Ijarah Finance	335.100	-
PT Kebayoran Parama Propertindo	277.559	-
PT Bima Multi Finance	193.277	-
PT Citra Grahareksa Abadi	17.754	-
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	15.000	15.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	10.000	10.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.440	6.440
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5.000	5.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	4.322	4.342
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	3.214
Kapas Syariah	2.715	2.715
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.127	2.126
Qindao SinarMas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.969	1.969
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	161
Nanjing Zijin Shuguang Enterprise Management Center	135	135
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	51	51
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	25	25
PT Menara Proteksi Indonesia (PPPMPPI)	20	20
Nanjing Zijin Xinguang Investment Management Center	10	0
PT Damai Indah Padang Golf	-	140
PT Sedana Golf	-	101
Jumlah	<u>885.114</u>	<u>61.674</u>
Jumlah	<u><u>1.244.600</u></u>	<u><u>348.211</u></u>

Metode Ekuitas

PT KB Insurance Indonesia (KBII)

PT KB Insurance Indonesia yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance, Korea. Kepemilikan ABSM pada KB Insurance Indonesia adalah 30%.

Pada tahun 2017, ABSM mengakuisisi dari ASM sebanyak 396 lembar saham KBII sebesar Rp 39.600 yang mencerminkan seluruh kepemilikan ASM pada KBII sebesar 30%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Asuransi Summit Oto (ASO)

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP)

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP) yang merupakan perusahaan patungan yang bergerak dibidang properti. Kepemilikan SU pada BRP adalah sebesar 40%.

PT Setia Utama Realty (SUR)

Pada bulan Desember 2019, RLS membeli 60.000 saham baru yang diterbitkan oleh SUR dengan nilai pembelian sebesar Rp 60.000 atau setara 40%.

Metode Biaya

PT Al Ijarah Finance (ALIF)

Pada bulan Desember 2019, BSIM dan beberapa kreditur lainnya melakukan konversi pinjaman ALIF menjadi saham, Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha ALIF. Investasi BSIM pada ALIF dicatat sebagai Penyertaan Modal Sementara (PMS).

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)

Pada bulan Juli 2019, RLS membeli 308.399 saham baru yang diterbitkan oleh KPP dengan nilai pembelian sebesar Rp 277.559 atau setara 77,2%. Pemegang saham pendiri KPP memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham KPP dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

PT Bima Multi Finance (BMF)

Pada tanggal 15 Maret 2019, ASJ, ASM, ASI dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi Medium Term Notes BMF menjadi saham. Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha BMF. Grup memiliki 40,07% saham BMF setelah konversi tersebut.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengambil alih kepemilikan ASJ pada BMF dengan nilai sebesar Rp 111.751.

PT Citra Grahareksa Abadi (CGA)

Pada bulan September 2019, RLS membeli 30.000 saham baru yang diterbitkan oleh CGA dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000 atau setara 75%. Pemegang saham pendiri CGA memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham CGA dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk investasi dalam saham adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat penurunan nilai investasi dalam saham.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik entitas anak yaitu ASM, RLS dan ASJ.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Bangunan	501.224	5.505	-	38.271	545.000
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	78.547	12.090	-	-	90.637
Nilai Tercatat	<u>422.677</u>				<u>454.363</u>
	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018			31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Bangunan	236.039	265.185	-	-	501.224
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	69.826	8.721	-	-	78.547
Nilai Tercatat	<u>166.213</u>				<u>422.677</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 12.090 dan Rp 8.721.

Reklasifikasi properti investasi tahun 2019 sebesar Rp 38.271 merupakan reklasifikasi dari aset tetap karena adanya perubahan tujuan investasi dari aset tetap (Catatan 19).

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 741.688 pada tahun 2019 dan Rp 746.488 pada tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Aset Tetap

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	723.953	14.988	(7.534)	(38.271)	693.136
Bangunan	1.456.728	32.052	(112.057)	16.306	1.393.029
Peralatan kantor	1.733.226	253.551	(65.344)	-	1.921.433
Kendaraan bermotor	258.851	34.871	(80.961)	(2.621)	210.140
Perlengkapan kantor	93.206	3.141	(80)	-	96.267
Mesin dan peralatan	14.807	1.006	-	-	15.813
Aset dalam pembangunan	72.850	29.334	(1.029)	(16.306)	84.849
Jumlah	4.353.621	368.943	(267.005)	(40.892)	4.414.667
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	499.084	80.413	(78.948)	-	500.549
Peralatan kantor	950.547	175.545	(55.937)	-	1.070.155
Kendaraan bermotor	187.669	23.968	(65.703)	(1.883)	144.051
Perlengkapan kantor	59.703	7.155	(39)	-	66.819
Mesin dan peralatan	14.050	994	-	-	15.044
Jumlah	1.711.053	288.075	(200.627)	(1.883)	1.796.618
Nilai Tercatat	2.642.568				2.618.049
	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018			31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	681.028	42.925	-	-	723.953
Bangunan	1.404.615	35.697	(534)	16.950	1.456.728
Peralatan kantor	1.496.374	242.508	(6.089)	433	1.733.226
Kendaraan bermotor	255.181	31.456	(27.786)	-	258.851
Perlengkapan kantor	81.549	11.672	(11)	(4)	93.206
Mesin dan peralatan	14.105	702	-	-	14.807
Aset dalam pembangunan	70.415	19.814	-	(17.379)	72.850
Jumlah	4.003.267	384.774	(34.420)	-	4.353.621
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	423.976	75.624	(516)	-	499.084
Peralatan kantor	796.864	158.545	(4.862)	-	950.547
Kendaraan bermotor	186.773	26.519	(25.623)	-	187.669
Perlengkapan kantor	53.000	6.713	(10)	-	59.703
Mesin dan peralatan	12.728	1.322	-	-	14.050
Jumlah	1.473.341	268.723	(31.011)	-	1.711.053
Nilai Tercatat	2.529.926				2.642.568

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 288.075 dan Rp 268.723. Sebesar Rp 1.461 dan Rp 1.788 dari beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2019 dan 2018 dialokasikan ke dalam beban lain – beban pokok jasa bengkel (Catatan 47).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengurangan selama tahun 2019 merupakan pengurangan aset tetap AJSM dengan nilai buku sebesar Rp 50.960 sebagai akibat tidak dikonsolidasinya laporan keuangan AJSM ke dalam laporan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Harga penjualan	32.260	11.834
Nilai tercatat	15.418	3.409
Laba penjualan aset tetap (Catatan 43)	<u>16.842</u>	<u>8.425</u>

Selama tahun 2019, Grup telah melakukan reklasifikasi aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 38.271 ke properti investasi (Catatan 19) dan sebesar Rp 738 ke aset lain-lain (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Batam, Bandung, Yogyakarta, Bogor, Sulawesi Utara, Jakarta, Bima, Call Center Semarang, Cirebon, Padang dan Garut. Estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2020 – 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Lembang, Magelang, Semarang, Palembang, Yogyakarta, Pontianak, Garut, Purwakarta, Bandung, Batam, Mataram, Jakarta dan *Call Center* Semarang. Estimasi penyelesaian pembangunan tersebut adalah pada tahun 2019 – 2020.

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.193.622 dan US\$ 1.180.153 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 2.053.985 dan US\$ 796.360 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

20. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

	2019	2018
Tanah, rumah dan apartemen	732.497	454.048
Kendaraan bermotor	19.513	52.436
Alat berat	498	498
Lain-lain	566	566
Jumlah	<u>753.074</u>	<u>507.548</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(91.786)</u>	<u>(20.534)</u>
Jumlah - bersih	<u>661.288</u>	<u>487.014</u>

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	20.534	11.601
Penambahan tahun berjalan	<u>71.252</u>	<u>8.933</u>
Saldo akhir	<u><u>91.786</u></u>	<u><u>20.534</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

21. Aset Lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya dibayar dimuka	306.406	311.224
Uang muka pembelian aset tetap	257.153	186.568
Uang jaminan	82.157	47.767
Pajak dibayar dimuka	48.007	79.872
Persediaan	36.259	43.848
<i>Goodwill</i>	14.496	14.496
Uang muka renovasi bangunan	12.469	16.119
Uang muka investasi dalam saham	4.999	500
Lain-lain	<u>248.221</u>	<u>468.405</u>
Jumlah	<u><u>1.010.167</u></u>	<u><u>1.168.799</u></u>

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

22. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Giro	7.144.046	5.600.039
Tabungan	9.023.625	7.770.435
Deposito berjangka	11.412.086	10.214.733
Simpanan dari bank lain	<u>1.331.773</u>	<u>871.976</u>
Jumlah	<u><u>28.911.530</u></u>	<u><u>24.457.183</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Giro terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah	1.024.246	720.698
Mata uang asing (Catatan 52)	<u>810.151</u>	<u>859.837</u>
Jumlah	<u>1.834.397</u>	<u>1.580.535</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	3.208.912	3.166.533
Mata uang asing (Catatan 52)	<u>2.100.737</u>	<u>852.971</u>
Jumlah	<u>5.309.649</u>	<u>4.019.504</u>
Jumlah	<u><u>7.144.046</u></u>	<u><u>5.600.039</u></u>

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,50%
Mata uang asing	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%

b. Tabungan terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 51)	66.884	132.327
Pihak ketiga	<u>8.956.741</u>	<u>7.638.108</u>
Jumlah	<u><u>9.023.625</u></u>	<u><u>7.770.435</u></u>

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebesar 0,00% - 6,00% dan 0,00% - 6,00% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah	1.119.027	265.201
Mata uang asing (Catatan 52)	<u>272.607</u>	<u>696.283</u>
Jumlah	<u>1.391.634</u>	<u>961.484</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	9.629.028	8.831.782
Mata uang asing (Catatan 52)	<u>391.424</u>	<u>421.467</u>
Jumlah	<u>10.020.452</u>	<u>9.253.249</u>
Jumlah	<u><u>11.412.086</u></u>	<u><u>10.214.733</u></u>

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 933.974 dan Rp 786.752 (Catatan 11 dan 55).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	0,00% - 8,00%	0,00% - 8,50%
Mata uang asing	0,00% - 1,50%	0,00% - 2,00%

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<i>Call Money</i>	772.099	782.208
Sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah	525.000	40.000
Giro	34.674	46.468
Deposito berjangka	-	3.300
Jumlah	<u><u>1.331.773</u></u>	<u><u>871.976</u></u>

1. *Call money* terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (catatan 51)		
Mata uang asing (Catatan 52)	18.099	112.208
Pihak ketiga (kurang dari 1 bulan)		
Rupiah	<u>754.000</u>	<u>670.000</u>
Jumlah	<u><u>772.099</u></u>	<u><u>782.208</u></u>

2. Giro terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Mata uang asing (Catatan 52)	8.334	10.839
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>26.340</u>	<u>35.629</u>
Jumlah	<u><u>34.674</u></u>	<u><u>46.468</u></u>

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	0,00% - 3,00%	0,00% - 3,00%
Mata uang asing	0,03%	0,03%

3. Deposito berjangka merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah.

Suku bunga per tahun deposito berjangka dari bank lain dalam Rupiah adalah sebesar 5,75% - 6,75% pada tanggal 31 Desember 2018.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2019, efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali adalah sebagai berikut:

2019			
Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Nilai bersih
Rupiah			
FR 075	7 hari	07 Januari 2019	47.355
FR 043	7 hari	07 Januari 2019	32.709
FR 045	7 hari	07 Januari 2019	22.943
FR 070	7 hari	07 Januari 2019	20.853
FR 072	7 hari	07 Januari 2019	20.223
FR 040	7 hari	07 Januari 2019	11.735
FR 071	7 hari	07 Januari 2019	10.941
FR 068	7 hari	07 Januari 2019	10.447
FR 068	7 hari	07 Januari 2019	10.447
FR 068	7 hari	07 Januari 2019	10.447
FR 072	7 hari	07 Januari 2019	10.112
FR 059	7 hari	07 Januari 2019	9.545
FR 075	7 hari	07 Januari 2019	9.471
FR 075	7 hari	07 Januari 2019	9.471
Jumlah			<u>236.699</u>

24. Utang Asuransi

Terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Utang reasuransi	199.388	54.163
Utang premi	10.133	20.201
Utang komisi	1.628	20.569
Utang klaim asuransi	820	730
Jumlah	<u>211.969</u>	<u>95.663</u>
Pihak ketiga		
Utang reasuransi	268.945	422.559
Utang komisi	95.361	131.506
Utang premi	68.182	65.038
Utang klaim asuransi	25.514	89.972
Jumlah	<u>458.002</u>	<u>709.075</u>
Jumlah	<u>669.971</u>	<u>804.738</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

	2019	2018
Rupiah		
Utang reasuransi	225.047	135.565
Utang komisi	74.258	128.808
Utang premi	41.206	35.442
Utang klaim asuransi	25.246	79.748
Jumlah	<u>365.757</u>	<u>379.563</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Utang reasuransi	243.286	341.157
Utang premi	37.109	49.797
Utang komisi	22.731	23.267
Utang klaim asuransi	1.088	10.954
Jumlah	<u>304.214</u>	<u>425.175</u>
Jumlah	<u><u>669.971</u></u>	<u><u>804.738</u></u>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

25. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggung jawaban lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kendaraan bermotor	1.051.616	1.120.405
Aneka	188.773	63.641
Kebakaran	81.235	28.019
Rekayasa	3.809	7.709
Pengangkutan	1.090	39
Kesehatan	935	948
Kecelakaan diri	466	43.707
Kerangka kapal	163	356
Jumlah	<u>1.328.087</u>	<u>1.264.824</u>

26. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

- Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggunganaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perorangan:		
Dwiguna dan kombinasinya	21.346	3.360.639
Seumur hidup dan kombinasinya	1.335	211.490
Kematian	6	173.617
Non-tradisional	-	23.067
Jumlah	<u>22.687</u>	<u>3.768.813</u>
Kumpulan		
Dwiguna	536	-
Kematian	144.522	450.096
Non-tradisional	-	6
Seumur hidup	-	-
Jumlah	<u>145.058</u>	<u>450.102</u>
Jumlah	<u>167.745</u>	<u>4.218.915</u>

- c. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah berdasarkan perhitungan aktuaris untuk AJS, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk AJS dan AJSM, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2018 dengan asumsi sebagai berikut:

Jenis Asuransi	31 Desember 2019			
	Tabel Mortalita	Bunga Aktuarial		Metode Perhitungan Cadangan
		IDR	USD	
a. <u>Perorangan:</u>				
Kematian	80% Reinsurance Rate	6.46% p.a	-	GPV/UPR
Dwiguna	-	-	-	-
Dwiguna kombinasi	80% Reinsurance Rate	6.46% p.a	-	GPV
Seumur hidup	80% Reinsurance Rate	6.46% p.a	-	GPV
Seumur hidup kombinasi	-	-	-	-
b. <u>Kelompok:</u>				
Kematian	80% Reinsurance Rate	6.46% p.a	-	GPV/UPR
Jenis Asuransi	31 Desember 2018			
	Tabel Mortalita	Bunga Aktuarial		Metode Perhitungan Cadangan
		IDR	USD	
a. <u>Perorangan:</u>				
Kematian	Reasuransi	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
Dwiguna	Reasuransi	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
Dwiguna kombinasi	Reasuransi	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
Seumur hidup	Reasuransi	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
Seumur hidup kombinasi	Reasuransi	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
b. <u>Kelompok:</u>				
Kematian	Reasuransi+CSO 58	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV

Metode perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan ini adalah prospektif dengan interpolasi linear.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	4.218.915	4.857.986
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 44)	(102.881)	(730.027)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat masa depan - syariah	(725)	90.956
Divestasi entitas anak (Catatan 1)	(3.947.564)	-
Saldo akhir tahun	<u>167.745</u>	<u>4.218.915</u>

27. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

	2019	2018
Premi belum merupakan pendapatan	2.065.657	1.778.334
Estimasi liabilitas klaim	<u>1.238.641</u>	<u>1.245.376</u>
Jumlah	<u>3.304.298</u>	<u>3.023.710</u>

a. Premi belum merupakan pendapatan

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kendaraan bermotor	654.220	621.863
Aneka	634.880	355.797
Kebakaran	502.984	551.667
Kesehatan	110.479	162.525
Pengangkutan	72.188	3.323
Rekayasa	33.190	30.028
Kerangka kapal	31.702	19.119
Kecelakaan diri	23.618	6.787
Kematian	<u>2.396</u>	<u>27.225</u>
Jumlah	<u>2.065.657</u>	<u>1.778.334</u>

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	1.778.334	1.364.527
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 40)	293.297	177.037
Kenaikan aset reasuransi	86.836	227.230
Kenaikan dana tabarru	4.696	9.540
Divestasi entitas anak	<u>(97.506)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.065.657</u>	<u>1.778.334</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi liabilitas klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kebakaran	746.679	825.945
Rekayasa	187.493	99.238
Aneka	149.971	118.145
Kendaraan bermotor	67.748	72.777
Kerangka kapal	36.797	34.510
Kematian	16.219	46.326
Kesehatan	14.800	37.891
Pengangkutan	12.165	9.388
Kecelakaan dini	6.769	1.156
	<u>1.238.641</u>	<u>1.245.376</u>

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	1.245.376	585.457
Kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 44)	42.316	48.534
Kenaikan aset reasuransi	14.810	618.413
Penurunan dana tabarru	(1.309)	(7.028)
Divestasi entitas anak	(62.552)	-
	<u>1.238.641</u>	<u>1.245.376</u>

28. Utang Perusahaan Efek

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Utang kepada nasabah	<u>25.002</u>	<u>4.847</u>
Pihak ketiga		
Utang kepada nasabah	337.781	871.384
Utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	79.230	113.659
Utang kepada perusahaan efek lainnya	-	12.017
Utang komisi	<u>4.568</u>	<u>3.344</u>
Jumlah	<u>446.581</u>	<u>1.005.251</u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Utang Pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 49)	19.542	19.611
Pasal 21	26.658	34.620
Pasal 4 (2)	26.119	25.537
Pasal 25	15.293	6.756
Pasal 23 dan 26	2.870	4.306
Pajak Pertambahan Nilai	8.093	5.054
Pajak lain-lain	34	7
Jumlah	<u>98.609</u>	<u>95.891</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

30. Beban Akruai

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bunga	123.732	101.825
Lain-lain	71.798	92.788
Jumlah	<u>195.530</u>	<u>194.613</u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

31. Surat Berharga yang Diterbitkan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Surat utang jangka menengah	1.500.000	1.500.000
Obligasi	2.000.000	900.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(16.634)	(17.390)
Jumlah	<u>3.483.366</u>	<u>2.382.610</u>

Surat Utang Jangka Menengah

a. Tahun 2017

- SMF, entitas anak, menerbitkan MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.
- SMF, entitas anak, menerbitkan MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, SMS, entitas anak bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

b. Tahun 2018

SMF, entitas anak, menerbitkan MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi SMF.

Dalam penerbitan MTN IV, SMS, entitas anak bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

Seluruh MTN yang diterbitkan SMF tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 250REV/DIR/RAT/IX/2019 tanggal 27 Januari 2020, MTN SMF memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus).

Obligasi

- a. Pada tanggal 1 Desember 2016, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, SMF melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- d. Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi SMF dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi SMF digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. SMF tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi SMF. Seluruh utang obligasi SMF dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 250REV/DIR/RAT/IX/2019 tanggal 27 Januari 2020, obligasi SMF memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus).

Utang obligasi SMF mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham SMF jika SMF lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta SMF, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis.

SMF dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, yang diperoleh dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.218.055	1.500.000
PT Bank Mega Tbk	1.205.444	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	338.576	252.931
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	125.363	141.353
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	70.000	200.000
PT Bank MNC International Tbk	50.000	-
PT Bank Ganesha Tbk	40.000	-
Jumlah	<u>3.147.438</u>	<u>3.094.284</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(7.137)</u>	<u>(3.916)</u>
Jumlah	<u><u>3.140.301</u></u>	<u><u>3.090.368</u></u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

SMF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin berupa fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 39 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 17 September 2022. SMF juga memperoleh fasilitas *Money Market* dan bersifat revolving dengan jumlah maksimum Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2020.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9), serta jaminan dari Perusahaan.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Pada tanggal 15 Juli 2015 jumlah fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2020.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 7 dan 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2020.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan multiguna kredit kendaraan bermotor (Catatan 7).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

- a. Pada tanggal 9 Maret 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 9 Maret 2021.

Pada tanggal 25 Juli 2019, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 48 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 25 Juli 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7).

- b. Pada tanggal 9 Maret 2017, ABSM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 9 Maret 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

Pada tanggal 15 Juni 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Danamon, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 14 Juni 2020.

Pada tanggal 16 Mei 2018, SMF memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur (TLA)* untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7).

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 20 Agustus 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas diatas dijamin dengan Bilyet Deposito Bank Victoria sebesar Rp 100.000 atas nama Perusahaan (Catatan 6)

PT Bank MNC International Tbk (Bank MNC)

Pada tanggal 23 Mei 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank MNC, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Pada tanggal 17 Mei 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Ganesha, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000 dan bersifat *Un-revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Pinjaman yang diperoleh entitas anak mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham, serta entitas-entitas anak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas-entitas anak telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

33. Liabilitas Lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Titipan premi	182.591	158.634
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	131.750	192.041
Setoran jaminan	53.793	63.935
Dana tabarru	48.839	590.840
Pendapatan diterima dimuka	28.818	11.813
Utang zakat	7.730	6.523
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	-	36.684
Utang pada pemegang polis	-	3.281
Lain-lain	913.391	1.555.945
	<u>1.366.912</u>	<u>2.619.696</u>
Jumlah	<u>1.366.912</u>	<u>2.619.696</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

34. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
BS	2.123.357	1.875.251
PDP	240.626	240.332
DPI	9.031	-
GAI	4.025	4.214
AUP	3.241	8.875
JTU	55	55
AJSM	-	3.547.470
OMS	-	(72)
	<u>2.380.335</u>	<u>5.676.125</u>
Jumlah	<u>2.380.335</u>	<u>5.676.125</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak

	2019	2018
AJSM	93.849	187.339
BS	6.136	23.587
DPI	665	-
PDP	294	3.308
GAI	84	118
TO	(10.560)	-
OMS	-	(111)
Jumlah	<u>90.468</u>	<u>214.241</u>

35. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	%	2019 dan 2018		
		Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>		<u>1.334.891</u>

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2019	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2	10,34	658.172.025
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
Indra Widjaja	0,04	2.112.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>30,74</u>	<u>1.957.379.792</u>
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemegang Saham	2018	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Fund Rupiah	13,39	852.563.275
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
Indra Widjaja	0,03	2.093.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	27,70	1.763.008.342
Jumlah	100,00	6.367.664.717

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	6.237.808.717	1.321.905
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	119.856.000	11.986
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	6.357.664.717	1.333.891
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	10.000.000	1.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	6.367.664.717	1.334.891

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 10.000.000 saham baru seri B dengan harga Rp 5.006 (dalam rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060.

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang telah ditukar menjadi saham baru seri B sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	28.911.530	24.457.183
Pinjaman yang diterima	3.140.301	3.090.368
Surat berharga yang diterbitkan	3.483.366	2.382.610
Kas dan bank	<u>(3.563.777)</u>	<u>(3.980.657)</u>
Jumlah - bersih	<u>31.971.420</u>	<u>25.949.504</u>
Jumlah ekuitas	<u>22.164.607</u>	<u>25.113.240</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>144,25%</u>	<u>103,33%</u>

36. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Agio saham	1.450.716	1.450.716
Aset pengampunan pajak	106.850	106.850
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	93.484
Biaya emisi	<u>(3.530)</u>	<u>(3.530)</u>
Jumlah	<u>1.647.520</u>	<u>1.647.520</u>

a. Agio saham, terdiri dari:

	<u>Rp</u>
Penawaran umum perdana	78.000
Penawaran umum terbatas I	165.750
Penawaran umum terbatas III	24.783
Konversi waran Seri I	49.372
Konversi waran Seri III	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884
Konversi ke modal saham	(76.500)
Penawaran umum non HMETD tahun 2015	588.014
Penawaran umum non HMETD tahun 2016	<u>49.060</u>
Jumlah	<u>1.450.716</u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta penawaran umum non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173, Rp 300 dan Rp 93.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

37. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada PDP, AJSM, BS dan OMS serta nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	2019	2018
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi (Catatan 6)	148.788	1.685.685
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	477	193
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	203.691	3.286.160
Jumlah	352.956	4.972.038

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2018. Laba yang diperoleh akan dimasukkan kedalam saldo laba dan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan setoran modal pada entitas anak.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 6.368 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan seri B.

39. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

40. Pendapatan Underwriting Asuransi

	2019	2018
Premi bruto	31.897.257	33.181.321
Premi reasuransi	(6.695.579)	(5.522.202)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 27)	(293.297)	(177.037)
Penurunan aset reasuransi	(2.537)	(1.090)
Jumlah	<u>24.905.844</u>	<u>27.480.992</u>

41. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	2019	2018
Kredit	2.896.400	2.787.516
Investasi jangka pendek	765.366	661.781
Pembiayaan multiguna	734.118	588.878
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	537.292	419.311
Deposito berjangka	193.515	212.261
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	42.332	24.441
Sewa pembiayaan	19.188	3.024
Pinjaman hipotik	1.701	283
Lain-lain	-	470
Jumlah	<u>5.189.912</u>	<u>4.697.965</u>

42. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Pendapatan Lain-lain

	2019	2018
Pendapatan dividen	102.055	162.458
Pendapatan jasa bengkel	61.306	61.069
Pendapatan pembagian surplus <i>underwriting</i>	48.634	51.715
Pendapatan sewa	39.625	10.429
Pendapatan bunga - jasa giro	26.578	32.250
Laba penjualan aset tetap (Catatan 19)	16.842	8.425
Pendapatan denda	7.211	6.185
Pendapatan dari penggantian biaya cetak polis	5.203	11.026
Lain-lain	423.766	227.486
Jumlah	<u>731.220</u>	<u>571.043</u>

44. Beban *Underwriting* Asuransi

	2019	2018
Klaim bruto	22.882.840	20.374.342
Kenaikan liabilitas dana pemegang polis unit link	4.350.074	6.781.339
Komisi - neto	813.851	704.131
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 26)	(102.881)	(730.027)
Kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 27)	42.316	48.534
Kenaikan liabilitas kontrak asuransi	12.499	5.235
Klaim reasuransi	(298.931)	(138.746)
Beban <i>underwriting</i> lain	113.587	209.465
Jumlah	<u>27.813.355</u>	<u>27.254.273</u>

45. Beban Umum dan Administrasi

	2019	2018
Keperluan kantor	924.969	729.792
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	298.704	275.655
Listrik, air dan telepon	218.783	215.882
Pemasaran dan iklan	212.259	267.238
Sewa	202.046	200.880
Jasa profesional	59.071	38.464
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 48)	55.729	61.802
Lainnya	214.772	231.134
Jumlah	<u>2.186.333</u>	<u>2.020.847</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	2019	2018
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.019.129	850.431
Pinjaman yang diterima	663.754	549.114
Premi penjaminan Pemerintah	57.112	48.567
Lain-lain	69.504	427
	<u>1.809.499</u>	<u>1.448.539</u>

47. Beban Lain-lain

	2019	2018
Beban pokok jasa bengkel	26.333	25.379
Kerugian penjualan AYDA - bersih	23.783	34.977
Lain-lain	178.133	122.654
	<u>228.249</u>	<u>183.010</u>

Lain-lain termasuk sumbangan, denda-denda, rugi penjualan agunan yang diambil alih dan lain-lain.

48. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh aktuaris independen.

BSIM, SMF, SMS dan ASM telah menunjuk ASJ untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya jasa kini	36.859	33.421
Biaya bunga	20.391	25.111
Pendapatan bunga	(1.587)	-
Beban jasa lalu	66	303
Keuntungan aktuarial	-	(342)
Biaya terminasi	-	3.309
	<u>55.729</u>	<u>61.802</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>20.358</u>	<u>(27.462)</u>
Jumlah	<u>76.087</u>	<u>34.340</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” pada laba rugi (Catatan 45).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	332.949	340.897
Dampak divestasi entitas anak (Catatan 1)	(34.834)	-
Biaya jasa kini	36.859	33.421
Biaya bunga	20.391	17.246
Beban jasa lalu	66	(576)
Keuntungan aktuarial	-	(342)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	19.595	(26.582)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan luran yang dibayar	(36.443)	(31.115)
	<u>(87.468)</u>	<u>-</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u>251.115</u>	<u>332.949</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat kenaikan gaji	2,38% - 8,00%	6,00% - 8,50%
Tingkat diskonto	7,20% - 8,50%	8,00% - 8,60%

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(52.782)	89.019
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	39.488	(31.696)

	2018		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(18.421)	20.495
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	11.386	(11.924)

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

49. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	8.157	5.996
Entitas anak	87.070	148.149
Jumlah	<u>95.227</u>	<u>154.145</u>
Beban (Penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	(143)	(90)
Entitas anak	16.127	(44.571)
Jumlah	<u>15.984</u>	<u>(44.661)</u>
Jumlah	<u><u>111.211</u></u>	<u><u>109.484</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.181.765	1.647.179
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(95.749)	(254.389)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>5.086.016</u>	<u>1.392.790</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	468	(452)
Perbedaan tetap:		
Keuntungan (kerugian) atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	10.276	(15.464)
Beban umum dan administrasi	31.108	11.445
Beban penyusutan aset tetap	4.602	3.339
Beban lain-lain	32.880	7.373
Pendapatan sewa	(13.064)	(12.565)
Pendapatan bunga	(27.287)	(3.827)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(8.389)	(22.616)
Pendapatan dividen	(379.994)	(1.109.997)
Pendapatan Investasi	(4.667.487)	-
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(54.904)	(260.097)
Pendapatan lainnya	(2.647)	-
Kerugian penurunan nilai piutang	21.051	40.054
Jumlah	<u>(5.053.855)</u>	<u>(1.362.355)</u>
Laba kena pajak	<u>32.629</u>	<u>29.983</u>
Beban pajak kini	8.157	5.996
Pajak dibayar dimuka	<u>(8.150)</u>	<u>(5.990)</u>
Utang pajak kini - Perusahaan	<u><u>7</u></u>	<u><u>6</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	7	6
Entitas anak	19.535	19.605
Jumlah utang pajak kini (Catatan 29)	<u>19.542</u>	<u>19.611</u>

Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (dibebankan) ke			Dikreditkan (dibebankan) ke			
	1 Januari 2018	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2018	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2019
Aset Pajak Tangguhan							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Imbalan kerja jangka panjang	386	90	(5)	471	143	(10)	604
Jumlah - Perusahaan	386	90	(5)	471	143	(10)	604
Entitas anak	70.724	10.171	(7.353)	73.542	21.161	(96)	94.607
Jumlah	<u>71.110</u>	<u>10.261</u>	<u>(7.358)</u>	<u>74.013</u>	<u>21.304</u>	<u>(106)</u>	<u>95.211</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan							
Entitas anak	(151.776)	34.400	2.648	(114.728)	(5.320)	(14.111)	(134.159)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian sebelum pajak dengan laba akuntansi tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.181.765	1.647.179
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(95.749)	(254.389)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>5.086.016</u>	<u>1.392.790</u>
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	<u>1.271.504</u>	<u>278.558</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Keuntungan (kerugian) atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	2.569	(3.093)
Beban umum dan administrasi	7.777	2.289
Beban penyusutan aset tetap	1.151	668
Beban lain-lain	8.220	1.475
Pendapatan sewa	(3.266)	(2.513)
Pendapatan bunga	(6.822)	(765)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(2.097)	(4.523)
Pendapatan dividen	(94.999)	(221.999)
Pendapatan investasi	(1.166.872)	-
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(13.726)	(52.019)
Pendapatan lainnya	(662)	-
Kerugian penurunan nilai piutang	5.263	8.011
Jumlah	<u>(1.263.464)</u>	<u>(272.471)</u>
Beban pajak Perusahaan	8.014	5.906
Beban pajak entitas anak	<u>103.197</u>	<u>103.578</u>
Jumlah	<u>111.211</u>	<u>109.484</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

50. Laba per Saham

	2019	2018
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	4.980.086	1.323.454
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6.367.664.717	6.367.664.717
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	782	208

51. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah grup Sinar Mas, karena grup Sinar Mas merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir) Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %
ASET				
Investasi jangka pendek	36.774.801	36,91	34.427.823	34,20
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	-	-	80.000	0,08
Piutang premi dan reasuransi	68.403	0,07	29.735	0,03
Kredit	10.676	0,01	25.729	0,03
Piutang perusahaan efek	40.727	0,04	24.925	0,02
Piutang lain-lain	102.320	0,10	58.418	0,06
Aset lain-lain	14.055	0,01	130.069	0,13
Jumlah Aset	37.010.982	37,15	34.776.699	34,55

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019		2018	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas %	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas %
LIABILITAS				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	3.319.348	4,29	2.797.393	3,70
Utang asuransi	211.969	0,27	95.663	0,13
Premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	101.172	0,13	117.873	0,16
Utang perusahaan efek	25.002	0,03	4.847	0,01
Beban akrual	4.232	0,01	1.296	0,00
Liabilitas lain-lain	150.598	0,19	28.633	0,04
Jumlah Liabilitas	<u>3.812.321</u>	<u>4,92</u>	<u>3.045.705</u>	<u>4,03</u>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp 36.774.802 dan Rp 34.427.823, dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 6).
- c. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 18 dan 19).
- d. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 420.037 dan Rp 361.295.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 167.200 dan Rp 101.251 (Catatan 55).

52. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

	2019		2018	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan bank	56.513.290	784.701	57.776.740	831.841
Investasi jangka pendek	223.834.879	3.109.347	222.369.830	3.208.518
Piutang premi dan reasuransi	25.720.639	357.542	28.896.613	418.452
Kredit	102.726.166	1.426.096	61.399.305	882.922
Tagihan akseptasi	9.436.773	131.006	9.096.732	130.811
Piutang lain-lain	1.813.040	25.185	1.267.655	18.303
Aset reasuransi	89.450.819	1.243.456	93.714.702	1.357.083
Aset lain-lain	533.489	7.408	574.612	8.273
Jumlah Aset	<u>510.029.095</u>	<u>7.084.741</u>	<u>475.096.188</u>	<u>6.856.203</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019		2018	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	259.416.705	3.601.352	205.396.705	2.953.605
Utang asuransi	21.884.394	304.214	29.360.891	425.175
Dana pemegang polis unit link	52.744.884	733.207	42.219.269	611.377
Liabilitas manfaat polis masa depan	163.061	2.267	48.861.266	707.560
Premi diterima dimuka	684.437	9.514	613.343	8.882
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	99.554.720	1.383.910	101.235.702	1.465.994
Liabilitas akseptasi	9.436.773	131.006	9.096.732	130.811
Beban akrual	12.750	177	21.280	306
Liabilitas lain-lain	766.463	10.647	4.582.167	66.116
Jumlah Liabilitas	<u>444.664.188</u>	<u>6.176.294</u>	<u>441.387.355</u>	<u>6.369.826</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>65.364.907</u>	<u>33.851</u>	<u>33.708.833</u>	<u>486.377</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

53. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2019			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	760.998	760.998	-	-
Obligasi	987.916	-	-	58.001
Reksadana	5.514.063	5.514.063	-	-
Aset pemegang polis unit link	32.494.284	32.494.284	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	915.301	915.301	-	-
Saham	4.040.338	4.040.338	-	-
Obligasi	1.486.931	1.486.931	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pembiayaan multiguna	2.783.341	-	2.783.341	-
Kredit	21.314.497	-	21.314.497	-
Tagihan akseptasi	265.212	-	265.212	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.996.536	-	3.996.536	-
Aset lain-lain - Setoran jaminan	82.157	-	82.157	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	3.370.663	3.370.663	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	33.334.815	33.334.815	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	3.483.366	-	3.483.366	-
Pinjaman yang diterima	3.140.301	-	3.140.301	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	289.742	289.742	-	-
Obligasi	661.160	621.698	-	39.462
Reksadana	4.726.308	4.726.308	-	-
Aset pemegang polis unit link	30.777.334	30.777.334	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	1.946.412	1.946.412	-	-
Saham	3.474.411	3.474.411	-	-
Reksadana	152.225	152.225	-	-
Obligasi	7.570.203	7.570.203	-	-
Efek syariaah - nilai wajar				
Saham	33.050	33.050	-	-
Reksadana	601.234	601.234	-	-
Obligasi	192.548	192.548	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pembiayaan multiguna	1.735.809	-	1.735.809	-
Kredit	19.214.056	-	19.214.056	-
Tagihan akseptasi	243.250	-	243.250	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	4.415.833	-	4.415.833	-
Aset lain-lain - Setoran jaminan	79.872	-	79.872	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	2.196.446	2.196.446	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	31.614.008	31.614.008	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	2.382.610	-	2.382.610	-
Pinjaman yang diterima	3.090.368	-	3.090.368	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar Level 2 dan Level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

54. Perjanjian dan Ikatan

- a) Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas milik Perusahaan, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023 (Catatan 51).
- b) SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS (Catatan 11) dan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank MNC International Tbk.
- c) ABSM, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

55. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot, forward* dan *swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pembelian tunai mata uang asing (<i>spot, forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat	88.848	35.950
Penjualan tunai mata uang asing (<i>spot, forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat	105.545	44.427

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Transaksi *spot, forward* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 83 hari, dan 1 hari sampai 57 hari.

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan <i>Irrevocable letter of credit</i>	443.001	440.739
	118.901	220.350
Jumlah	561.902	661.089
	2019	2018
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	84.574	48.472
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	1.488.089	1.468.324
Jumlah - bersih	(1.403.515)	(1.419.852)

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 167.200 dan Rp 101.251 (Catatan 51).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 1 – 18 bulan dan 1 – 16 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 1 – 52 bulan dan 1 – 52 bulan.

Saldo L/C yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 12.473 dan Rp 15.980.

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 411.177 dan Rp 370.799.

56. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

2019

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasional	-	25.642.926	470.122	6.646	362.546	-	31.286	26.513.526	(1.189.002)	25.324.524
Pendapatan bunga dan bagi hasil	27.170	504.247	1.298.794	77	6.164	3.358.273	2.623	5.197.348	(7.436)	5.189.912
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih	44.628	287.165	57	-	(46.896)	2.632	-	287.586	-	287.586
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	8.389	1.574.415	20.630	130	21.398	5.397	49.437	1.679.796	-	1.679.796
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(145)	(30.635)	(15)	-	(1.970)	28.222	131	(4.412)	4.412	-
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai efek-efek	-	2.590.933	-	-	(17.333)	196	2.511	2.576.307	-	2.576.307
Bagian laba (rugi) pada entitas asosiasi	1.145.322	38.350	3.132	-	-	-	(930)	1.185.874	(1.138.892)	46.982
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	299.836	-	-	976.897	-	1.276.733	(242.993)	1.033.740
Penjualan	-	-	-	-	-	-	212.149	212.149	-	212.149
Penjualan investasi dalam saham	4.837.140	-	-	-	-	-	-	4.837.140	-	4.837.140
Pendapatan lain-lain	91.849	356.218	114.052	615	44.962	1.015.523	160.137	1.783.356	(1.052.136)	731.220
Jumlah pendapatan	6.154.353	30.963.619	2.206.608	7.468	368.871	5.387.140	457.344	45.545.403	(3.626.047)	41.919.356
Beban operasional	-	28.734.941	403.408	-	-	-	-	29.138.349	(1.324.994)	27.813.355
Gaji dan tunjangan karyawan	10.355	667.491	445.619	4.365	92.446	677.630	84.982	1.982.888	-	1.982.888
Umum dan administrasi	30.695	589.244	207.644	1.906	88.535	1.250.088	122.584	2.290.696	(104.363)	2.186.333
Bunga dan bagi hasil	-	-	664.033	-	83	1.150.357	2.659	1.817.132	(7.633)	1.809.499
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	-	11.632	(1.828)	-	-	17	201	10.022	4.412	14.434
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	21.051	15.111	306.657	-	-	2.146.636	188	2.489.643	-	2.489.643
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	213.190	213.190	-	213.190
Beban lain-lain	52.786	3.112	56.673	304	303	73.114	44.825	231.117	(2.868)	228.249
Jumlah beban operasional	114.887	30.021.531	2.082.206	6.575	181.367	5.297.842	468.629	38.173.037	(1.435.446)	36.737.591
Laba (rugi) sebelum pajak	6.039.466	942.088	124.402	893	187.504	89.298	(11.285)	7.372.366	(2.190.601)	5.181.765
Penghasilan (beban) pajak	(8.016)	6.302	1.467	(26)	(42.349)	(75.141)	6.206	(111.557)	346	(111.211)
Laba bersih	6.031.450	948.390	125.869	867	145.155	14.157	(5.079)	7.260.809	(2.190.255)	5.070.554
Aset segmen	5.271.047	44.355.504	9.826.417	15.794	1.611.154	35.874.938	2.136.052	99.090.906	(2.560.148)	96.530.758
Investasi dalam saham	15.436.614	701.997	60.771	17.301	24.937	318.345	704.257	17.264.222	(14.312.797)	2.951.425
Aset yang tidak dialokasikan	6.980	107.330	9.560	1.275	1.688	905	15.479	143.217	-	143.217
Jumlah aset	20.714.641	45.164.831	9.896.748	34.370	1.637.779	36.194.188	2.855.788	116.498.345	(16.872.945)	99.625.400
Liabilitas segmen	11.670	40.234.134	7.395.442	6.926	469.086	30.338.388	313.607	78.769.253	(1.536.707)	77.232.546
Liabilitas yang tidak dialokasikan	370	12.173	15.418	307	34.980	161.705	3.294	228.247	-	228.247
	12.040	40.246.307	7.410.860	7.233	504.066	30.500.093	316.901	78.997.500	(1.536.707)	77.460.793

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan kewajiban segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2018

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer Investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasional	-	27.452.054	28.937	5.551	291.058	-	47.736	27.825.336	27.841	27.853.177
Pendapatan bunga dan bagi hasil	3.814	362.654	1.259.181	240	4.308	3.080.709	2.904	4.713.810	(15.845)	4.697.965
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih	260.097	1.853.446	(465)	-	(10.762)	8.566	-	2.110.882	-	2.110.882
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	22.616	810.832	5.849	1.001	18.020	15.306	23.789	897.413	-	897.413
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	204	56.887	78	-	1.846	18.206	4	77.225	3.621	80.846
Bagian laba pada entitas asosiasi	1.043.138	36.527	2.674	-	-	-	7.497	1.089.836	(1.045.252)	44.584
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	276.010	-	-	617.435	-	893.445	(275.472)	617.973
Penjualan	-	-	-	-	-	-	503.385	503.385	-	503.385
Penjualan investasi dalam saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan lain-lain	55.768	330.696	83.670	158	35.261	12.038	155.005	672.596	(101.553)	571.043
Jumlah pendapatan	1.385.637	30.903.096	1.655.934	6.950	339.731	3.752.260	740.320	38.783.928	(1.406.660)	37.377.268
Beban operasional	-	27.483.572	18.253	-	-	-	-	27.501.825	(247.552)	27.254.273
Gaji dan tunjangan karyawan	8.138	667.580	420.515	3.944	84.167	633.054	78.232	1.895.630	-	1.895.630
Umum dan administrasi	23.680	664.011	191.727	1.523	78.299	1.031.338	113.674	2.104.252	(83.405)	2.020.847
Bunga dan bagi hasil	-	-	549.363	-	4	919.576	2.305	1.471.248	(22.709)	1.448.539
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	-	-	(4.062)	-	-	16	425	(3.621)	3.621	-
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	-	546	240.023	-	-	1.063.125	-	1.303.694	-	1.303.694
Perysihan (pemulihan) penurunan nilai efek-efek	(15.465)	1.097.170	-	-	38.461	2.333	-	1.122.499	-	1.122.499
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	501.597	501.597	-	501.597
Beban lain-lain	43.352	59.762	34.995	82	1.406	20.132	33.817	193.546	(10.536)	183.010
Jumlah beban operasional	59.705	29.972.641	1.450.814	5.549	202.337	3.669.574	730.050	36.090.670	(360.581)	35.730.089
Laba (rugi) sebelum pajak	1.325.932	930.455	205.120	1.401	137.394	82.686	10.270	2.693.258	(1.046.079)	1.647.179
Penghasilan (beban) pajak	(5.906)	(2.822)	(41.619)	453	(33.550)	(25.391)	(909)	(109.744)	260	(109.484)
Laba bersih	1.320.026	927.633	163.501	1.854	103.844	57.295	9.361	2.583.514	(1.045.819)	1.537.695
Aset segmen	4.072.671	54.321.317	8.024.669	14.494	2.203.166	30.461.609	1.388.800	100.486.726	(910.282)	99.576.444
Investasi dalam saham	15.234.367	634.420	54.129	17.301	24.937	-	324.806	16.289.960	(15.324.736)	965.224
Aset yang tidak dialokasikan	6.445	99.150	8.349	1.027	100	667	6.045	121.783	-	121.783
Jumlah aset	19.313.483	55,054.887	8,087,147	32,822	2,228,203	30,462,276	1,719,651	116,898,469	(16,235,018)	100,663,451
Liabilitas segmen	9.014	43.592.770	5.699.194	5.928	1.048.303	25.794.666	132.785	76.282.660	(938.199)	75.344.461
Liabilitas yang tidak dialokasikan	389	22.035	27.735	309	39.902	112.655	2.725	205.750	-	205.750
	9.403	43.614.805	5.726.929	6.237	1.088.205	25.907.321	135.510	76.488.410	(938.199)	75.550.211

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan kewajiban segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

57. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis dan risiko operasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2019			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	886.094	-	-	886.094
Investasi jangka pendek	50.161.996	-	-	50.161.996
Piutang pembiayaan multiguna	3.489.574	-	79.567	3.569.141
Piutang pembiayaan sewa	978	-	-	978
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.226.436	744.366	142.607	4.113.409
Kredit	20.710.546	-	1.786.706	22.497.252
Tagihan akseptasi	265.212	-	119.800	385.012
Piutang perusahaan efek	503.636	-	-	503.636
Piutang lain - lain	906.526	-	21	906.547
Investasi dalam saham	2.608.035	-	-	2.608.035
Aset lain-lain	82.157	-	781	82.938
	<u>82.841.190</u>	<u>744.366</u>	<u>2.129.482</u>	<u>85.715.038</u>

	2018			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	1.402.267	-	-	1.402.267
Investasi jangka pendek	51.947.998	-	-	51.947.998
Piutang pembiayaan multiguna	2.189.501	1.519	83.535	2.274.555
Piutang pembiayaan sewa	2.654	-	-	2.654
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	4.186.173	-	275.982	4.462.155
Kredit	18.886.655	-	957.987	19.844.642
Tagihan akseptasi	232.457	-	119.800	352.257
Piutang perusahaan efek	1.058.913	-	-	1.058.913
Piutang lain - lain	1.271.709	-	24	1.271.733
Investasi dalam saham	672.789	-	-	672.789
Aset lain-lain	79.872	-	-	79.872
	<u>81.930.988</u>	<u>1.519</u>	<u>1.437.328</u>	<u>83.369.835</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	2019		2018	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	760.998	760.998	322.792	322.792
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	987.916	987.916	873.138	873.138
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	5.514.063	5.514.063	5.308.112	5.308.112
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	32.494.284	32.494.284	30.740.728	30.740.728
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	4.040.337	4.040.337	3.474.411	3.474.411
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	1.486.931	1.486.931	7.570.203	7.570.203
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	-	-	152.225	152.225
Investasi dalam saham	2.608.035	2.608.035	634.756	634.756
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	3.360.731	3.360.731	2.591.462	2.591.462
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	1.503.184	1.503.184	1.958.047	1.958.047
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	138.825	138.825	261.668	261.668
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	2.685.608	2.685.608	3.960.007	3.960.007
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	994.975	994.975	151.984	151.984
Investasi jangka pendek - efek-efek - <i>refinancing</i>	1.490.000	1.490.000	1.211.000	1.211.000
Piutang pembiayaan multiguna	2.827.502	2.783.341	1.796.041	1.735.809
Piutang sewa pembiayaan	922	922	2.295	2.295
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	4.113.409	3.996.536	4.460.955	4.415.833
Piutang perusahaan efek	503.636	503.636	1.053.525	1.053.525
Piutang lain-lain	906.547	906.526	1.241.733	1.241.709
Tagihan akseptasi	385.012	265.212	352.257	243.250
Kredit	22.497.252	21.314.497	19.844.642	19.214.056
Aset lain-lain	48.007	48.007	79.872	79.872
Jumlah Aset Keuangan	<u>89.348.174</u>	<u>87.884.564</u>	<u>88.041.853</u>	<u>87.196.882</u>

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset		
Kredit	15.262.713	12.276.615
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	15.262.713	13.140.414
Pinjaman yang diterima	2.808.862	2.841.353

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2.785 dan Rp 2.951, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 34.067 dan Rp 18.159, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2019 dan 2018 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 72.630 dan Rp 65.040. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2019 dan 2018 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 55.272 dan Rp 111.996. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2019				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	28.911.530	-	-	-	28.911.530	-	28.911.530
Surat berharga yang diterbitkan	1.526.000	1.080.000	894.000	-	3.500.000	(16.634)	3.483.366
Pinjaman yang diterima	2.434.575	-	712.863	-	3.147.438	(7.137)	3.140.301
Liabilitas akseptasi	265.211	-	-	-	265.211	-	265.211
Utang perusahaan efek	446.581	-	-	-	446.581	-	446.581
Beban akrual	195.530	-	-	-	195.530	-	195.530
Liabilitas lain-lain	244.081	-	-	-	244.081	-	244.081
Jumlah Liabilitas	34.023.508	1.080.000	1.606.863	-	36.710.371	(23.771)	36.686.600

	2018				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	24.457.183	-	-	-	24.457.183	-	24.457.183
Surat berharga yang diterbitkan	100.000	1.000.000	1.300.000	-	2.400.000	(17.390)	2.382.610
Pinjaman yang diterima	3.094.284	-	-	-	3.094.284	(3.916)	3.090.368
Liabilitas akseptasi	232.456	-	-	-	232.456	-	232.456
Utang perusahaan efek	1.005.251	-	-	-	1.005.251	-	1.005.251
Beban akrual	194.613	-	-	-	194.613	-	194.613
Liabilitas lain-lain	856.620	-	-	-	856.620	-	856.620
Jumlah Liabilitas	29.940.407	1.000.000	1.300.000	-	32.240.407	(21.306)	32.219.101

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Grup, terutama kegiatan operasional Grup dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Grup melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Grup juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Grup sesuai dengan yang terangkum dalam rencana bisnis.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dana atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Grup.

Model tata kelola risiko operasional untuk Grup memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Grup secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersama memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

58. Informasi Lainnya

Informasi Keuangan Lainnya

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	5.666.204	4.491.564
B. Modal Pelengkap	228.225	184.059
II. Jumlah modal	<u>5.894.429</u>	<u>4.675.623</u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	26.623.778	21.765.071
Risiko pasar	925.317	491.953
Risiko operasional	5.281.034	4.315.252
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>32.830.129</u>	<u>26.572.276</u>
IV. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia		
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	22,14%	21,48%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	21,40%	21,01%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	18,48%	17,93%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	17,95%	17,60%
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9%	9%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rasio tingkat solvabilitas

Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
AJSM	-	1.096,03%
ASM	431,63%	403,40%
ASJ	814,91%	197,35%

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	556.356	482.990
Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib	25.714	58.401
Lebih MKBD	<u>530.642</u>	<u>424.589</u>

59. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2019	2018
Penghapusan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7)	225.027	162.056
Penghapusan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9)	6.121	14.234
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 11)	1.513.131	840.854

60. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2019
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Surat berharga yang diterbitkan	2.382.610	1.100.000 *)	-	756	3.483.366
Pinjaman yang diterima	3.090.368	53.154 *)	-	(3.221)	3.140.301
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>5.472.978</u>	<u>1.153.154</u>	<u>-</u>	<u>(2.465)</u>	<u>6.623.667</u>

*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2018	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2018
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Surat berharga yang diterbitkan	1.985.631	400.000 *)	-	(3.021)	2.382.610
Pinjaman yang diterima	2.705.859	384.489 *)	-	20	3.090.368
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.691.490	784.489	-	(3.001)	5.472.978

*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

61. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan melakukan penjualan seluruh saham PT Century Tokyo Leasing Indonesia kepada PT Lippo Securities Tbk sebesar Rp 66.323 dengan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 21.323.

62. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil, *volatilitas* nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perbankan, pembiayaan, asuransi, sekuritas pasar modal serta perdagangan dan jasa yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak ketidakpastian tersebut dan dampak yang mungkin timbul terhadap keuangan dan operasional Grup dari ketidakpastian tersebut belum dapat ditentukan.

63. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Grup setelah tanggal 31 Desember 2019.

64. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material.
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material.
4. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
6. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
7. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
8. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)

31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ASET		
Kas dan Bank		
Pihak berelasi	4.149	2.364
Pihak ketiga	1.393	1.371
Jumlah	<u>5.542</u>	<u>3.735</u>
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	2.817.517	2.934.426
Pihak ketiga	2.007.266	611.501
Jumlah	<u>4.824.783</u>	<u>3.545.927</u>
Piutang Lain-lain		
Pihak berelasi	2.203	146.633
Pihak ketiga	249.244	214.129
Allowance	(40.054)	(40.054)
Jumlah	<u>211.393</u>	<u>320.708</u>
Investasi dalam Saham	6.746.040	4.677.592
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.051)	-
Jumlah	<u>6.724.989</u>	<u>4.677.592</u>
Aset tetap		
Harga perolehan	39.783	35.759
Akumulasi penyusutan	(11.268)	(7.612)
Nilai tercatat	<u>28.515</u>	<u>28.147</u>
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140.944	140.944
Akumulasi penyusutan	(50.840)	(46.747)
Nilai tercatat	<u>90.104</u>	<u>94.197</u>
Aset Pajak Tangguhan	<u>604</u>	<u>471</u>
Aset Lain-lain		
Pihak berelasi	72.150	10.696
Pihak ketiga	101.437	75.232
Jumlah	<u>173.587</u>	<u>85.928</u>
JUMLAH ASET	<u><u>12.059.517</u></u>	<u><u>8.756.705</u></u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	370	389
Beban Akrua	2.622	989
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.415	2.359
Liabilitas Lain-lain		
Pihak berelasi	3.750	4.750
Pihak ketiga	2.883	914
Jumlah	6.633	5.664
Jumlah Liabilitas	<u>12.040</u>	<u>9.401</u>
EKUITAS		
Modal Saham	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.447.186
Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar yang Tersedia untuk Dijual	(7.413)	1.770.444
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	8.481.206	3.403.176
Jumlah Ekuitas	<u>12.047.477</u>	<u>8.747.304</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>12.059.517</u></u>	<u><u>8.756.705</u></u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk *)****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENDAPATAN		
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	4.667.487	-
Dividen	432.787	1.149.932
Keuntungan atas penjualan investasi jangka pendek	54.904	260.097
Bunga	28.228	3.814
Sewa	13.064	12.565
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	8.389	22.616
Keuntungan dari penurunan nilai wajar yang belum terealisasi	-	15.464
Lainnya	6.320	3.472
Jumlah	<u>5.211.179</u>	<u>1.467.960</u>
BEBAN		
Umum dan administrasi	42.675	19.090
Gaji dan tunjangan karyawan	10.354	8.138
Kerugian dari penurunan nilai wajar yang belum terealisasi	10.276	-
Beban penyusutan	7.749	6.405
Lainnya	54.109	41.537
Jumlah	<u>125.163</u>	<u>75.170</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>5.086.016</u>	<u>1.392.790</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	8.157	5.996
Tanggungan	(143)	(90)
Jumlah	<u>8.014</u>	<u>5.906</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>5.078.002</u>	<u>1.386.884</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	38	23
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(10)	(5)
Jumlah	<u>28</u>	<u>18</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(1.777.857)</u>	<u>1.204.692</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(1.777.829)</u>	<u>1.204.710</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>3.300.173</u>	<u>2.591.594</u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
 Informasi Tambahan
 Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	1.334.891	1.447.186	565.752	791.607	2.022.642	6.162.078
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.386.884	1.386.884
Penghasilan komprehensif lain						
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar tersedia untuk dijual	-	-	1.204.692	-	-	1.204.692
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	18	18
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	1.204.692	-	1.386.902	2.591.594
Dividen tunai	-	-	-	-	(6.368)	(6.368)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.334.891	1.447.186	1.770.444	791.607	3.403.176	8.747.304
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.078.002	5.078.002
Penghasilan komprehensif lain						
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar tersedia untuk dijual	-	-	(1.777.857)	-	-	(1.777.857)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	28	28
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.777.857)	-	5.078.030	3.300.173
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.334.891	1.447.186	(7.413)	791.607	8.481.206	12.047.477

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Arus Kas Entitas Induk *)****Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga	13.064	3.814
Penerimaan dari pendapatan lainnya	33.548	16.037
Pembayaran beban usaha	<u>(92.517)</u>	<u>(68.313)</u>
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	(45.905)	(48.462)
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(3.098.383)	(616.118)
Piutang lain-lain	109.315	(134.663)
Aset lain-lain	(87.659)	33.151
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	(13)	162
Liabilitas lain-lain	<u>1.969</u>	<u>(2.284)</u>
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.120.676)	(768.214)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(6)</u>	<u>(5)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(3.120.682)</u>	<u>(768.219)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	4.762.174	-
Penerimaan dividen	432.787	1.009.932
Penambahan aset tetap	(4.024)	(439)
Penambahan investasi dalam saham	<u>(2.068.448)</u>	<u>(234.769)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>3.122.489</u>	<u>774.724</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	<u>-</u>	<u>(6.368)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>(6.368)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.807	137
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3.735</u>	<u>3.598</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>5.542</u>	<u>3.735</u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Kas dan Bank

	2019	2018
Kas	5	5
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	3.035	1.877
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89	89
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	81	11
Jumlah	3.205	1.977
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.114	487
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.218	1.266
	2.332	1.753
Jumlah	5.542	3.735

2. Investasi Jangka Pendek

	2019	2018
Saham	4.046.093	2.970.927
Deposito berjangka	212.500	5.000
Obligasi	166.190	520.000
Lain-lain	400.000	50.000
Jumlah	4.824.783	3.545.927

a. Saham

	2019	2018
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Saham		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.920.090	2.473.472
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	170.426	251.774
PT Duta Pertiwi Tbk	375	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-	51.433
Jumlah	2.090.891	2.776.679

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Unit Reksadana		
Dana Simas Saham Unggulan	121.555	67.450
Simas Balance Gemilang	64.289	-
Terproteksi Simas Gemilang 11	-	49.000
Simas Danamas Saham	-	21.942
Simas Satu	-	10.615
Danamas Stabil	-	6.162
Simas Syariah Unggulan	-	2.222
Danamas Mantap Plus	-	148
Danamas Rupiah Plus	-	103
Jumlah	<u>185.844</u>	<u>157.642</u>
Dolar Amerika Serikat		
Unit Reksadana		
Reksadana Danamas Dolar	<u>140.782</u>	<u>-</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>2.417.517</u>	<u>2.934.321</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	210.916	-
PT Sitara Properindo Tbk	183.992	-
PT Pasific Strategic Finansial Tbk	174.552	-
PT Dwi Guna Laksana Tbk	168.586	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	151.405	-
PT Rimo Internasional Lestari Tbk	110.000	-
PT Bakrieland Development Tbk	107.330	-
PT Hanson Internasional Tbk	100.000	-
PT Gudang Garam Tbk	96.487	-
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	88.438	23.030
PT Bank Central Asia, Tbk	67.940	-
PT Tridomain Performance Materials Tbk	53.290	-
PT Buana Lintas Lautan Tbk	36.061	-
PT Pikko Land Development Tbk	29.372	-
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	20.000	-
PT Bumi Resources Mineral Tbk	7.311	-
PT Steady Safe Tbk	6.193	-
PT Trada Alam Mineral Tbk	5.175	-
PT Visi Media Asia Tbk	4.530	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	3.431	-
PT Bakrie & Brothers Tbk	1.957	2.663
PT Inti Agri Resource Tbk	1.343	7.415
PT Bumi Resources Tbk	219	-
PT Kedaung Indah Can Tbk	40	-
PT United Tractors	8	-
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	-	3.498
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.628.576</u>	<u>36.606</u>
Jumlah - Rupiah	<u>4.046.093</u>	<u>2.970.927</u>
Jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>4.046.093</u>	<u>2.970.927</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Deposito Berjangka

	2019	2018
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	5.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	100.000	-
PT Bank Ganesha Tbk	53.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	45.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.500	-
	<u>212.500</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>212.500</u>	<u>5.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, keuntungan dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksadana adalah masing-masing sebesar Rp 8.389 dan Rp 22.616, yang diakui dalam laba rugi.

3. Piutang Lain-lain

	2019	2018
Pihak berelasi		
Piutang sewa	1.068	2.063
Piutang dividen	14	142.568
Piutang bunga deposito	-	2
Lain-lain	1.121	2.000
Jumlah	<u>2.203</u>	<u>146.633</u>
Pihak ketiga		
Piutang penjualan	40.054	40.054
Piutang karyawan	828	946
Piutang manajemen fee	-	1.264
Piutang bunga deposito	-	2
Lain-lain	208.362	171.863
Jumlah	<u>249.244</u>	<u>214.129</u>
Jumlah	<u>251.447</u>	<u>360.762</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(40.054)</u>	<u>(40.054)</u>
Jumlah - bersih	<u>211.393</u>	<u>320.708</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Investasi dalam Saham

Perusahaan	2019	2018
PT Bank Sinarmas Tbk	2.440.719	1.440.719
PT PT Sinar Mas Multifinance	1.190.074	1.190.074
PT Rizky Lancar Sentosa	455.499	177.499
PT Shinta Utama	423.672	176.151
PT Summit Oto Finance	366.309	366.309
PT Jakarta Teknologi Utama	298.000	198.000
PT AB Sinar Mas Multifinance	257.949	257.949
PT Arthamas Solusindo	233.512	512
PT Asuransi Sinar Mas	199.998	199.998
PT Sinarmas Sekuritas	142.699	142.699
PT Oto Multiartha	139.306	139.306
PT SGMW Multifinance Indonesia	114.000	38.000
PT Bima Multi Finance	111.751	-
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	-
PT Asuransi Simas Insurtech	61.500	61.500
PT Sinarmas Ventura	49.994	49.994
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	45.000	45.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	44.687	126.249
PT Sinarmas Hana Finance	22.500	22.500
PT Peduli Sehat Gotongroyong	13.874	6.374
PT Oriente Mas Sejahtera	8.950	8.950
PT Dana Pinjaman Inklusif	7.600	7.555
PT Pasar Dana Pinjaman	5.000	5.000
Global Asian Investment Limited	4.629	4.629
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3.000	3.000
PT Simas Money Changer	2.768	2.768
PT Wapindo Jasaartha	2.519	2.519
PT Asuransi Simas Jiwa	1.692	1.692
PT Balai Lelang Sinarmas	999	999
Sinar Mas Insurance	538	538
PT Arthamas Konsulindo	500	500
PT Sinartama Gunita	499	499
PT Sinar Artha Konsulindo	50	50
PT Sinar Artha Inforindo	12	12
PT Sinar Artha Solusindo	12	12
PT Arthamas Informatika	12	12
PT Artha Bina Usaha	12	12
PT Sinar Artha Trading	12	12
Jumlah	6.746.040	4.677.592
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.051)	-
Jumlah - bersih	6.724.989	4.677.592

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Tetap

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019		31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan:</u>				
Tanah	17.116	-	-	17.116
Bangunan	10.185	-	-	10.185
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	6.632	3.301	-	9.933
Peralatan kantor	1.812	723	-	2.535
Jumlah	<u>35.759</u>	<u>4.024</u>	<u>-</u>	<u>39.783</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	2.037	509	-	2.546
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	4.075	2.672	-	6.747
Peralatan kantor	1.486	475	-	1.961
Jumlah	<u>7.612</u>	<u>3.656</u>	<u>-</u>	<u>11.268</u>
Nilai tercatat	<u>28.147</u>			<u>28.515</u>

	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018		31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan:</u>				
Tanah	17.116	-	-	17.116
Bangunan	10.185	-	-	10.185
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	6.713	79	(160)	6.632
Peralatan kantor	1.452	360	-	1.812
Jumlah	<u>35.480</u>	<u>439</u>	<u>(160)</u>	<u>35.759</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	1.527	510	-	2.037
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	1.733	2.502	(160)	4.075
Peralatan kantor	1.431	55	-	1.486
Jumlah	<u>4.705</u>	<u>3.067</u>	<u>(160)</u>	<u>7.612</u>
Nilai tercatat	<u>30.775</u>			<u>28.147</u>

6. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Serah

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019		31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	7.054	-	-	7.054
Perlengkapan	9.468	-	-	9.468
Aset dalam pembangunan	61.732	-	-	61.732
Jumlah	<u>140.944</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>140.944</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019		31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	30.788	3.953	-	34.741
Peralatan	9.467	-	-	9.467
Perlengkapan	6.492	140	-	6.632
Jumlah	46.747	4.093	-	50.840
Nilai tercatat	94.197			90.104
	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018		31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	7.054	-	-	7.054
Perlengkapan	9.478	-	-	9.478
Aset dalam pembangunan	61.722	-	-	61.722
Jumlah	140.944	-	-	140.944
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	27.655	3.133	-	30.788
Peralatan	9.449	18	-	9.467
Perlengkapan	6.305	187	-	6.492
Jumlah	43.409	3.338	-	46.747
Nilai tercatat	97.535			94.197

7. Aset Lain - Lain

	2019	2018
Pihak berelasi		
Uang muka setoran modal	69.499	8.000
Simpanan jaminan	2.634	2.693
Asuransi dibayar dimuka	15	-
Biaya dibayar dimuka	2	3
Jumlah	72.150	10.696
Pihak ketiga		
Uang muka investasi	93.540	68.759
Pajak dibayar dimuka	6.377	5.973
Uang muka setoran modal	500	500
Lain-lain	1.020	-
Jumlah	101.437	75.232
Jumlah	173.587	85.928

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Utang Pajak

	2019	2018
Pajak penghasilan		
Pasal 29	7	6
Pasal 21	361	382
Pasal 23	-	-
Pasal 4 (2)	2	1
Jumlah	<u>370</u>	<u>389</u>

9. Liabilitas Lain-lain

	2019	2018
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa diterima dimuka	<u>3.750</u>	<u>4.750</u>
Pihak ketiga		
Utang dividen	417	417
Lain-lain	2.466	497
Jumlah	<u>2.883</u>	<u>914</u>
Jumlah	<u>6.633</u>	<u>5.664</u>

10. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	2019 dan 2018			
	%	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>		<u>1.334.891</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2019	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2	10,34	658.172.025
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
Indra Widjaja	0,04	2.112.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	30,74	1.957.379.792
Jumlah	100,00	6.367.664.717

Pemegang Saham	2018	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Fund Rupiah	13,39	852.563.275
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
Indra Widjaja	0,03	2.093.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	27,70	1.763.008.342
Jumlah	100,00	6.367.664.717

11. Beban Umum dan Administrasi

	2019	2018
Beban profesional	6.858	2.407
Beban listrik, air dan telepon	6.760	6.631
Beban sewa	4.918	5.042
Imbalan kerja jangka panjang	468	452
Beban asuransi	452	494
Beban iklan	408	515
Beban administrasi efek	254	264
Beban perjalanan	160	750
Jamsostek	90	58
Perlengkapan kantor	10	28
Lain-Lain	22.297	2.449
Jumlah	42.675	19.090

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama aktuaris independen, tertanggal 20 Maret 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 27 dan 6 karyawan pada tahun 2019 dan 2018.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya jasa kini	279	313
Biaya bunga neto	189	139
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	468	452
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(38)	(23)
Jumlah	430	429

Beban jasa kini dan bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 11).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	2.359	1.929
<i>Benefit payments</i>	(374)	-
Biaya jasa kini	279	313
Biaya bunga neto	189	139
<i>Effect of Curtailment/Settlement (Gain)/Loss</i>	-	-
Kerugian (penghasilan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(38)	(22)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	2.415	2.359

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(270)	318

	2018		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(95)	83

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat diskonto	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tabel mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)

13. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2019	2018
Pajak kini	8.157	5.996
Pajak tangguhan	(143)	(90)
Jumlah	8.014	5.906

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.086.016	1.392.790
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	468	(452)
Perbedaan tetap:		
Keuntungan (kerugian) atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	10.276	(15.464)
Beban umum dan administrasi	31.108	11.445
Beban penyusutan aset tetap	4.602	3.339
Beban lain-lain	32.880	7.373
Pendapatan sewa	(13.064)	(12.565)
Pendapatan bunga	(27.287)	(3.827)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(8.389)	(22.616)
Pendapatan dividen	(379.994)	(1.109.997)
Pendapatan investasi	(4.667.487)	-
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(54.904)	(260.097)
Pendapatan lain-lain	(2.647)	-
Kerugian penurunan nilai piutang	21.051	40.054
Jumlah	(5.053.855)	(1.362.355)
Laba kena pajak	32.629	29.983
Beban pajak kini	8.157	5.996
Pajak dibayar dimuka	(8.150)	(5.990)
Jumlah utang pajak kini	7	6

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2019
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Imbalan kerja jangka panjang	386	90	(5)	471	143	(10)	604

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.086.016	1.392.790
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	1.271.504	278.558
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Keuntungan (kerugian) atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	2.569	(3.093)
Beban umum dan administrasi	7.777	2.289
Beban penyusutan aset tetap	1.151	667
Beban lain-lain	8.220	1.474
Pendapatan sewa	(3.266)	(2.513)
Pendapatan bunga	(6.822)	(765)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(2.097)	(4.523)
Pendapatan dividen	(94.999)	(221.999)
Pendapatan investasi	(1.166.872)	-
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(13.726)	(52.019)
Pendapatan lainnya	(662)	-
Kerugian penurunan nilai piutang	5.263	8.011
Jumlah	<u>(1.263.464)</u>	<u>(272.471)</u>
Beban pajak Perusahaan	<u>8.014</u>	<u>5.906</u>
